

**PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PADA SMP/MTs
DI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PADA SMP/MTs
DI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NURUL FANI
18 0206 0072

Pembimbing:

- 1. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I.**
- 2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fani
NIM : 18 0206 0072
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengann sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 7 November 2022
Yane membuat pernyataan,



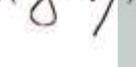
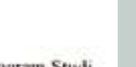
NIM, 18 0206 0072

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP/MTs Kecamatan Bara Kota Palopo yang ditulis oleh Nurul Fani (18 0206 0072) mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada Jumat, tanggal 03 Maret 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 03 Mei 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. Dr. Taqwa, S. Ag., M.Pd.I | Penguji I () |
| 3. Sitti Zuhairah Thalhalah, S.Pd., M.Pd. | Penguji II () |
| 4. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I. | Pembimbing I () |
| 5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II () |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Sumardin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



M. Nur Sa'idi, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur kita penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw . kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islmi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I (Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H), Wakil Rektor II (Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M.) , dan Wakil Rektor III (Dr. Muhaemin, M.A.) IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/ibu Wakil Dekan I (Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.), Wakil Dekan II (Dr. Hj. Riawarda, M.Ag.), dan Wakil Dekan III (Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I. dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala sekolah SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo, beserta Guru-Guru dan sataff yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Tekhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Amiruddin Garra dan ibunda Neneng, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh

kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

11. Spesial untuk “bespart” saudari-saudariku tercinta : Yusma Yuniar, Wulan Purnamasari, Rafika Hukman, Nining Puspasari, Desi Anasia, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 7 November 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ey
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titi di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titin di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أو	Kasrah dan waw	Au	a dan u

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah dan *Tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasyid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunti huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambungkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’ muruna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari al-Qur’an), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslah

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf ainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditansliteasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun ta' marbullah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz –jalalah, ditransliterasi dengan huruf (t). contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam tranlitasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyīr' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wata'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as	= 'alaihi al-salām
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
t	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	11
Manajemen Sarana Prasarana.....	11
Mutu Pendidikan.	16
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB II METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional Variabel.....	23
D. Populasi dan Sampel.	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Instrument Penelitian.....	27
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. An-Nahl/16.....	2
----------------------------------	---



DAFTAR HADIS

HR. Tirmidzi.....	16
-------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	10
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	24
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Tiap sekolah	25
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	26
Tabel. 3.4 <i>Skala Likert</i>	27
Tabe 3.5 Kisi-Kisi Manajemen Sarana Prasarana.....	27
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Mutu Pendidikan	28
Tabel 3.7 Validator Instrument Penelitian	29
Tabel 3.8 Interpretasi Validitas Isi	30
Tabel 3.9 Hasil Validitas Manajemen Sarana Prasarana	30
Tabel 3.10 Hasil Validitas Mutu Pendidikan	31
Tabel 3.11 Interpretasi Reliabilitas.....	32
Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Manajemen Sarana Prasarana	32
Tabel 3.13 Uji Reliabilitas Mutu Pendidikan.....	32
Tabel 3.14 Distribusi Acuan Normal	34
Tabel 3.15 Kategorisasi Manajemen Sarana Prasarana	34
Tabel 3.16 Kategorisasi Mutu Pendidikan	35
Tabel 4.1 Keadaan Sarana Prasarana SMP 8 Palopo	46
Tabel 4.2 Keadaan Sarana Prasarana SMP 5 Palopo	47
Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana Mts Satu Atap	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat.....	50
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	51
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Manajemen Sarana Prasarana.....	52
Tabel 4.7 Perolehan Persentase Manajemen Sarana Prasarana	52
Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif Mutu Pendidikan	54
Tabel 4.9 Perolehan Persentase Mutu Pendidikan	54
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.11 Uji Linearitas.....	57
Tabel 4.12 Grafik Scatterplot.....	58
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	58
Tabel 4.14 Uji Hipotesis (Uji T)	59
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinan.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Grafik Persentase Indikator Manajemen Sarana Prasarana.....	52
Gambar 4.1 Grafik Persentase Indikator Mutu Pendidikan	55



ABSTRAK

Nurul Fani, 2022 “*Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, dibimbing oleh M. Arief dan Sumardin Raupu.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui manajemen sarana prasarana pada SMP/MTs di kecamatan bara kota palopo; untuk mengetahui mutu pendidikan pada SMP/MTs di kecamatan bara kota palopo; untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di kecamatan bara kota palopo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Adapun jumlah populasi adalah seluruh guru yang berjumlah 152 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan sampel yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Jadi sampel yang digunakan sebanyak 60 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian, yaitu analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan *software SPSS* vers 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen Sarana Prasarana pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari rata-rata persentase nilai responden pada angket manajemen sarana prasarana sebesar 40% dengan kategori tinggi/baik, 2) Mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo sudah lebih dari cukup/puas, hal ini terlihat dari rata-rata persentase nilai responden pada angket mutu pendidikan sebesar 47% dengan kategori tinggi/baik, dan 3) Terdapat pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo namun tidak signifikan dan sangat kecil yakni hanya sebesar 0,5% saja.

Kata Kunci: Manajemen Sarana Prasarana, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

Nuru Fani, 2022 "*The Influence of Infrastructure Management on the Quality of Education at SMP/MTs Palopo*". Thesis of Islamic Education Management Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute, guided by M. Arief dan Sumardin Raupu.

This thesis discusses the Influence of Infrastructure Management on the Quality of Education at SMP/MTs in Bara District, Palopo City. This study aims: to determine the management of infrastructure at SMP/MTs in the Bara sub-district of Palopo City; to determine the quality of education at SMP/MTs in the Bara sub-district of Palopo City; to find out the effect of infrastructure management on the quality of education at SMP/MTs in the Bara sub-district of Palopo City.

This study uses a quantitative research method with an ex-post facto research design. The total population is all teachers, totaling 152 people with sampling using simple random sampling technique with the sample, namely the technique of taking sample members from the population is done randomly. So the sample used is 60 teachers. Data collection techniques used questionnaires and documentation while statistical analysis techniques were used to process research data, namely descriptive statistical analysis, inferential statistical analysis, simple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination using Microsoft Office Excel and SPSS software vers 26.

The results showed that: 1) Management of infrastructure at SMP/MTs in Bara District, Palopo City, has been going well, this can be seen from the average percentage of respondents' scores in the infrastructure management questionnaire of 40% in the high/good category, 2) The quality of education at SMP/MTs in Bara District, Palopo City is more than sufficient/satisfied, this can be seen from the average percentage of respondents' scores in the education quality questionnaire of 47% in the high/good category, and 3) There is an influence of infrastructure management on the quality of education in SMP/MTs in Bara District, Palopo City, however, is insignificant and very small, namely only 0.5%.

Keywords: Management of Infrastructure, Quality of Education

تجريدي

نورول فاني ، 2022 "تأثير إدارة البنية التحتية على جودة التعليم في المدارس المتوس في منطقة بارا ، مدينة بالوبو". أطروحة لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي ، بإشراف م. عارف وسوماردين راوبو.

في منطقة بارا ، مدينة بالوبو. / MTs / تناقش هذه الرسالة تأثير إدارة البنية التحتية على جودة التعليم في المدارس المتوسطة الفرعية في مدينة Bara في منطقة SMP / MTs تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد إدارة البنية التحتية في ؛ لمعرفة تأثير Palopo الفرعية في مدينة Bara في منطقة SMP / MTs ؛ لتحديد جودة التعليم في Palopo. Palopo الفرعية في مدينة Bara في منطقة SMP / MTs إدارة البنية التحتية على جودة التعليم في

تستخدم هذه الدراسة طريقة البحث الكمي مع تصميم بحث بأثر رجعي. مجموع السكان هو جميع المعلمين ، ويبلغ إجمالي عددهم 152 شخصاً باستخدام أسلوب أخذ العينات العشوائي البسيط مع العينة ، أي تقنية أخذ أفراد العينة من المجتمع بشكل عشوائي. لذا فإن العينة المستخدمة هي 60 معلماً. استخدمت تقنيات جمع البيانات الاستبيانات والتوثيق بينما تم استخدام تقنيات التحليل الإحصائي لمعالجة بيانات البحث ، وهي التحليل الإحصائي الوصفي ، والتحليل الإحصائي الاستنتاجي ، وتحليل الانحدار الخطي البسيط ، واختبار الفرضيات ، ومعامل التحديد مقابل 26 SPSS و Microsoft Office Excel باستخدام برنامج

تسير بشكل جيد ، Palopo City ، Bara في منطقة SMP / MTs تظهر نتائج الدراسة أن: 1) إدارة البنية التحتية في ويمكن ملاحظة ذلك من متوسط النسبة المئوية لدرجات المستجيبين في استبيان إدارة البنية التحتية البالغ 40٪ في فئة عالية / جيدة أكثر من كافية / راضية ، ويمكن ملاحظة ذلك من Palopo ، مدينة Bara في منطقة SMP / MTs ، 2) جودة التعليم في متوسط النسبة المئوية لدرجات المستجيبين في استبيان جودة التعليم البالغ 47٪ في فئة عالية / جيدة ، و 3) هناك تأثير لإدارة البنية ، ومع ذلك ، فهي ضئيلة وصغيرة للغاية ، Palopo ، مدينة Bara في منطقة SMP / MTs التحتية على جودة التعليم في أي 0.5 ٪ فقط

الكلمات المفتاحية: إدارة البنية التحتية ، جودة التعلي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses berkesinambungan yang harus terus berjalan seiring dengan usia manusia. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas tentunya akan menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lainnya yang ada di Negeranya. Menurut Dr. Kartini Kartono dalam Aprijon menyatakan bahwa kunci pembangunan masa mendatang adalah pendidikan.¹ Hal ini berarti pendidikan diharapkan dapat menggerakkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas keberadaannya serta mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan. Dalam konsep pengelolaan pendidikan agar bermutu terdapat banyak faktor mendukung salah satunya yaitu sarana prasarana di sekolah.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Keberhasilan semua program pendidikan yang di selenggarakan pada sebuah sekolah sangat tergantung kepada ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dan kemampuan guru dalam mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut.² Dengan demikian sarana dan prasarana adalah suatu hal yang sangat vital dan sangat penting untuk menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam pelaksanaan pendidikan

¹ Aprijon, “ Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru SLTP Menara Riau” *Jurnal Kewirausahaan* 13, No 1 (Januari-Juni 2014): 120, <http://dx.doi.org/10.24014/menara.v13i1.844>

² Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Cet I (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 56.

membutuhkan sarana dan prasarana dari segi intensitas maupun untuk digunakan guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan merupakan suatu fasilitas proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak yang sangat diperlukan agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.¹ Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa dalam mencapai tujuan dari pendidikan syarat membutuhkan sarana prasarana

Sarana dan prasarana penting dalam pendidikan². Hal ini juga dijelaskan dalam firman Allah swt Q.S an-Nahl/16: 68-69

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ (٦٨) ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٦٩)

Terjemahnya:

Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia”, kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempulah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.³

¹ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, Cet I, (Semarang :Pustaka Rizki Putra, 2011), 37

² Prof. Dr. H. Mahmud Yunus, No. 1 (Januari-Juni) 2017.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Unit Percetakan Al- Qur'an, 2019), 267.

Uraian dari ayat tersebut dapat dikemukakan bahwa hewan dapat menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (taqarrub). Berdasarkan gambaran dari uraian ini dapat dikemukakan bahwa media yang merupakan bagian dari sarana prasarana menentukan proses belajar seseorang.

Sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan di Indonesia berupaya melakukan perbaikan mutu pendidikan. Dalam pasal 45 ayat 1 Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan: “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi dari segi fisik, emosional, kecerdasan intelektual, sosial, dan kewajiban peserta didik”.⁴

Tinjauan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut: kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas. Menurut Mujamil, mutu pendidikan adalah “Suatu kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan melalui sumber- sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.”⁵

Sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum dalam hal ini dapat dilihat dari Permendiknas No. 24 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa: Standar minimum sarana prasarana untuk sekolah mulai dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Penilaian untuk mutu pendidikan berkenaan dengan sarana dan prasarana harus memenuhi standar sarana dan prasarana minimum.⁶

⁴ Undang-Undang dan Peraturan RI tentang Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Jakarta

⁵ Pancawahana, “Peningkatan Mutu Pendidikan” *Jurnal Studi Islam* 10, No. 2 (Februari 2015): 17, 212, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/2688/1972>

⁶ Miftahul Jannah, “Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Nasima Semarang” *Jurnal Manajemen* 5, No. 1 (1 Desember, 2014): 140, <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4716/>

Dengan demikian dibutuhkan manajemen untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan termasuk pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Bara Kota Palopo. Kecamatan Bara adalah Kecamatan yang berada di Kota Palopo. Kecamatan ini memiliki wilayah yang sudah termasuk mengikuti arus perkembangan teknologi namun, pendidikan di Kecamatan Bara Kota Palopo khususnya pada tingkat SMP/MTs ada beberapa kondisi sekolah yang masih kekurangan dalam hal sulitnya yakni Sarana Prasarana, guru maupun fasilitas lainnya yang dapat menunjang pendidikan. Sebagaimana observasi awal dengan mengambil keterangan dari masing-masing guru yang mengajar pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo.

Berdasarkan wawancara awal di SMP 5 Palopo pada tanggal 8 Juli di SMPN 5 Palopo, Fatmawati selaku Wakil Kepala Sekolah bidang sarana prasarana sekolah tersebut mengatakan “bahwa sarana prasarana yang ada di sekolah ini masih kurang baik, dalam hal ini ada beberapa sarana prasarana seperti kursi dan meja belajar siswa masih kurang dan kondisinya kurang bagus (rusak) serta ruang tata usaha membutuhkan rehab palpon dan lantai. Kondisi ini berdampak pada tidak nyamannya bagi tata usaha dalam menjalankan tugas kesehariannya karena bekerja di ruangan yang sempit dan lokasi yang tidak layak”

Menurut Eduard selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana Prasarana SMPN 8 Palopo “bahwa sarana prasarana yang ada di sekolah ini sudah cukup baik namun permasalahannya adalah pemeliharaan serta pengadaan sarana dan

prasarana belum optimal, dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah ini masih belum terlaksana seperti yang seharusnya dilakukan serta kegunaanya tidak digunakan sesuai fungsinya oleh semua pihak yang memakai sarana dan prasarana pendidikan tersebut”.

Hal yang sama dikatakan Masdayanti guru SMP Datok Sulaiman Palopo “bahwa sarana dan prasarana serta fasilitas yang disiapkan oleh lembaga pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo untuk satuan pendidikan pada PMDS bagian putra Palopo sudah memadai. Akan tetapi dapat dipahami bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai tidak menjadi jaminan proses pembelajaran sesuai standar, melainkan tergantung dari pada kemampuan pengelola dan penggunaanya secara efektif”.

Permasalahan mengenai sarana prasarana dikatakan juga oleh Lubis Selaku guru di MTs Satap Datok Sulaiman Palopo “bahwa masih ada sarana yang belum ada atau belum terlaksana dengan baik. Karena dengan adanya sarana yang kurang baik atau kurang terpenuhi maka bisa jadi prestasi belajar siswa bisa berkurang dengan baik dengan tidak adanya penunjang belajar yaitu sarana yang baik”

Dengan melihat permasalahan mengenai sarana prasarana pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo maka, ada potensi terjadi ketidakcapaian mutu pendidikan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah manajemen sarana prasarana pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo?
2. Bagaimanakah mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo?
3. Apakah ada pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen sarana prasarana pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat pada berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu dalam garapan manajemen pendidikan islam yang berhubungan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dan kaitannya dengan mutu pendidikan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah semaksimal dan sebaik mungkin.
- b. Bagi guru, dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi baru tentang pentingnya pemanfaatan sarana dan prasarana.
- c. Bagi sekolah, agar melihat hasil penelitian ini sebagai salah satu tolak ukur yang mungkin digunakan untuk pengembangan sekolah dalam hal meningkatkan sarana dan prasarana sekolah dengan sebaik-baiknya
- d. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan manajemen secara umum tentang pengaturan dan pengelolaan sarana dan prasarana pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo secara khusus dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan





BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ferli Ummul Muflaha mengkaji tentang “Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTs Negeri Sleman Kab Sleman di Maguwoharjo Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di MTs Negeri Sleman belum memenuhi standar minimum sarana prasarana sekolah. Masih banyak kekurangan alat yang belum terpenuhi. Namun demikian, pihak sekolah selalu berusaha untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dengan pengadaan barang secara bertahap. Pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Negeri Sleman sudah sesuai dengan prosedur pengelolaan sarana dan prasarana. Proses pengelolaan sarana prasarana di Madrasah ini meliputi, perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi serta penghapusan. Perencanaan sarana prasarana dilakukan setiap awal tahun ajaran baru.¹

¹ Ferli ummul Mufliah,” “ manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di MTs Negeri sleman kabupaten sleman maguwoharjo *skripsi* (Yogyakarta: Fakultas tarbiyah dan keguruan, 2013),97

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah Fadhilah yang mengkaji tentang “Peranan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa Di SD Islam Al Syukro Universal”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh SD Islam Al Syukro Universal yakni dengan memperoleh dari bantuan pemerintah, dan dengan mengajukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar kepada yayasan dengan menggunakan Anggaran yang telah ditetapkan atau dengan dana BOS (2) Penggunaan sarana dan prasarana di SD Islam Al Syukro masih butuh perhatian terhadap keefektifan dan efisiensi dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Al Syukro Universal (3) Pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh SD Islam Al Syukro Universal adalah dengan memiliki tim khusus yaitu staf sarana dan prasarana, dan upaya yang dilakukan dalam pemeliharaan dengan pengecekan secara rutin untuk mencegah kerusakan.²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Amaliyani yang mengkaji tentang “Pengaruh Manajemen sarana Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, untuk mengetahui pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar dan untuk

² Nur Indah Fadhilah, “Peranan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa di SD Islam Al Syukro Universal”*Skripsi* (Jakarta: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2014), 67

mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Metode penelitian yang dipakai yaitu kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah guru dan wakil kepala bagian sarana dan prasarana sebanyak 38 orang di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap pencapaian akreditasi A.³

Dalam penelitian ini penulis membuat tabel persamaan dan perbedaan sebelumnya agar lebih mudah dipahami. Adapun persamaan dan perbedaannya ialah

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Nama	Ferli Ummul Muflihah	Nur Indah Fadhillah	Dian Amaliyani	Nurul Fani
2	Tahun Penelitian	2013	2016	2017	2022
3	Judul	Manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran	Peranan sarana prasarana pendidikan guna menunjang hasil belajar	Pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap pencapaian akreditasi A	Pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan
4	Jenis Penelitian	Kualitatif	Kualitatif	Kuantitatif	Kuantitatif
5	Subjek Penelitian	Guru	Siswa	Guru	Guru
6	Teknik pengumpulan data	Observasi, Dokumentasi	Observasi, Dokumentasi	Angket, Observasi	Angket, Observasi

B. Landasan Teori

1. Teori Manajemen Sarana Prasarana

a. Definisi Manajemen Sarana Prasarana

³ Dian Amaliyani, "Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A" *Skripsi* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017), 64

Manajemen sarana prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.⁴ Manajemen sarana prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, dan indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid

Sarana pendidikan seperti gedung, ruangan belajar/kelas, alat-alat media pendidikan, meja kursi, dan sebagainya. Dimana semua peralatan dan perlengkapan tersebut digunakan untuk menunjang dalam proses pendidikan secara langsung. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang menunjang jalannya proses pendidikan secara tidak langsung seperti: halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju sekolah.⁵

Menurut Bambang Ismaya manajemen sarana dan prasarana merupakan proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien, guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁶

Menurut Robiah dalam Rika Megasari manajemen sarana prasarana yang disebutnya sebagai manajemen perlengkapan merupakan proses kerjasama

⁴ Nurbaiti , *Manajemen Sarana Prasarana sekolah*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015),25.

⁵ Bambang ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*. Cet I (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 131.

⁶ Ibid, 123.

pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien. Perlengkapan sekolah atau fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi sarana pendidikan dan prasarana pendidikan.⁷

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana prasarana juga merupakan suatu proses pengelolaan sarana prasarana yang ada supaya berfungsi dengan baik antara guru dengan siswa, keduanya dapat saling menjalankan tugasnya dengan baik pula dan tujuan pendidikan dapat terapai secara optimal.

b. Indikator Manajemen Sarana Prasarana

Ada beberapa pendapat ahli mengenai indikator manajemen sarana prasarana. Menurut Barnawi dan M. Arifin indikator sarana prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan pengontrolan. Sedangkan menurut Gunawan dalam sobri yaitu meliputi perencanaan pengadaan barang, prakualifikasi rekanan, penyimpanan, inventarisasi, penyaluran, pemeliharaan, rehabilitasi, penghapusan dan penyingkiran serta pengendalian.² Berbeda pula dengan pendapat Subahyo MS dalam Rohiat yaitu perencanaan kebutuhan barang, penganggaran, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian.³

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator

⁷ Rika Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi" *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, No. 1 (Juni, 2014): 637,

² Sobri, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2015), 61.

³ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 26.

manajemen sarana prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

Adapun indikator manajemen sarana prasarana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya proses tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Pentingnya suatu perencanaan sarana prasarana pendidikan dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Perencanaan sarana prasarana pendidikan yang merupakan keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses penentuan dan penyusunan rencana dalam program kegiatan yang akan di lakukan. Tujuan perencanaan dalam pengadaan perlengkapan atau fasilitas adalah untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan terbagi dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

- a) Mengadakan analisis terhadap materi pelajaran yang mana yang membutuhkan alat atau media.
- b) Mengadakan perhitungan perkiraan biaya
- c) Menyusun prioritas kebutuhan

⁴ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Cet VIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 51.

d) Menunda pengadaan alat untuk perencanaan tahun berikutnya.⁵

2) Pengadaan

Pengadaan sarana prasarana pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya untuk pengadaan tanah bisa dilakukan dengan cara membeli, menerima hibah menerima hak pakai, menukar, dan sebagainya. Dalam pengadaan perlengkapan dapat dilakukan dengan jalan membeli. Pengadaan perlengkapan ini dilakukan dengan jalan membuat sendiri atau menerima bantuan dari instansi pemerintah diluar Depdiknas , Badan-badan swasta, masyarakat perorangan dan sebagainya.

Pengadaan sarana prasarana sekolah biasanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan program sekolah, mengganti barang-barang yang rusak, hilang, dihapuskan atau sebab lain yang dapat dipertanggung jawabkan.

3) Inventaris

Selanjutnya perlu dilakukan proses inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Inventarisasi adalah pencatatan dan penyusunan daftar barang yang menjadi milik sekolah secara sistematis , tertib, teratur dan berdasarkan ketentuan serta pedoman yang selama ini berlaku.⁶ Oleh karena itu, bahwa inventarisasi adalah kegiatan pencatatan dan mengumpulkan data barang-barang yang dimiliki pihak sekolah secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku dan

⁵ Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Cet I, (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 2011), 170.

⁶ Depdikbud. *Pedoman Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Depdikbud, 2010), 42.

bertujuan untuk menciptakan tertib administrasi barang milik negara yang menjadi aset sekolah.

4) Penggunaan

Penggunaan atau pemakaian sarana prasarana pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab pimpinan lembaga pendidikan tersebut yang bisa dibantu oleh wakil bidang sarana prasarana atau petugas yang berkaitan dengan penanganan sarana dan prasarana. Penyusunan jadwal penggunaan perlu dilakukan agar penggunaan dihindarkan dari benturan dengan kelompok lain.⁷

5) Pemeliharaan

Sarana dan prasarana pendidikan haruslah dipelihara dan dijaga dengan baik agar sewaktu-waktu dapat siap untuk dipakai atau di gunakan dan tidak mengalami masalah, gangguan atau hambatan ketika sedang dipergunakan sekaligus memperlancar dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara keseluruhan. Karena itu, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan secara teratur, sistematis dan terus menerus, jangan sampai menunggu rusak terlebih dahulu.⁸

6) Penghapusan

Semua barang yang ada pada lembaga pendidikan, terutama yang berasal dari pemerintah tidak akan bisa selamanya bisa digunakan atau dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, hal ini karena rusak berat sehingga tidak dapat digunakan lagi, barang tersebut sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan dan

⁷ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, Cet. I, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61

⁸ Depdikbud. *Pedoman Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Depdikbud, 2010), 44.

kebutuhan. Dengan keadaan seperti diatas maka barang-barang tersebut harus segera dihapus untuk membebaskan dari biaya pemeliharaan dan meringankan beban kerja inventaris dan meringankan biaya pemeliharaan.

2. Teori Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu Pendidikan

Menurut Edward Sallis dalam bukunya *Total Quality Management in Education*, Mutu merupakan suatu hal yang berkaitan dengan gairah dan harga diri. Mutu bagi setiap institusi, adalah agenda yang utama dan meningkatkan mutu merupakan tugas yang sangat penting.⁹ Sedangkan menurut Mujamil dalam Sri Winarsih, mutu pendidikan merupakan suatu kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.¹⁰

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang melalui upaya bimbingan dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, *output*, dan *outcome*. Input pendidikan dikatakan bermutu apabila siap berproses. Proses pendidikan yang bermutu apabila dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kreatif sebagaimana dalam hadist HR. Tirmidzi sebagai berikut:

⁹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Yogyakarta, 2015), 23

¹⁰ Sri Winarsih, "Kebijakan dan Implementasi Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" *Cendikia* 15, No. 1 (Januari-Juni 2017): 53, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v15i2.1005>

حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ أَنَّ أَعْرَابِيًّا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ خَيْرُ النَّاسِ قَالَ مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَحَسَنَ عَمَلٍ وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَجَابِرٍ قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا التِّرْمِذِيِّ رَوَاهُ. (هُجُورَال ٢).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Zaid bin Hubab dari Mu'awiyah bin Shalih dari 'Amru bin Qais dari 'Abdullah bin Busr, seorang badui bertanya: Wahai Rasulullah, siapa orang terbaik itu? Rasulullah Shallallahu 'alahu wa Salam menjawab: "Orang yang panjang umurnya dan baik amalnya." Dalam hal ini ada hadits serupa dari Abu Hurairah dan Jabir. Berkata Abu Isa: Hadits ini hasan gharib melalui jalur sanad ini. (HR. Tirmidzi).

Pada hadits tersebut diungkapkan bahwa dalam suatu mutu pendidikan yaitu membutuhkan seseorang berguna atau bermanfaat bagi orang lain contohnya dalam lingkup pendidikan yaitu guru. Guru harus memberikan manfaat bagi peserta didik dalam pembelajaran, disisi lain menjalankan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik atau guru. Ia juga berguna atau bermanfaat bagi peserta didik karena memberikan pelajaran.¹¹

b. Faktor-faktor peningkatan mutu pendidikan

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, Sudarman Danim mengatakan bahwa lembaga yang berbasis di masa depan harus melibatkan lima faktor dominan, yaitu:

1) Kepemimpinan kepala sekolah

Kepala sekolah harus mempunyai dan memahami visi yang jelas, mampu dan mau bekerja keras, tekun dalam bekerja, memberikan pelayanan yang optimal, dan memiliki disiplin kerja yang kuat.

¹¹ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi, Kitab. Az-Zuhd, Juz 4, No. 2336*, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1994 M), 147.

2) Guru dan tenaga kependidikan

Keterlibatan guru dan tenaga kependidikan yang secara maksimal, dalam meningkatkan kompetensi dan kerja profesional guru dan tenaga kependidikan dalam seminar, workshop dan pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut dapat diterapkan di sekolah.

3) Siswa

Pendekatan yang dilakukan adalah “anak sebagai pusat” agar kemampuan siswa dan kompetensi dapat tereksplorasi sehingga sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan-kekuatan yang ada pada siswa.

4) Kurikulum

Adanya kurikulum yang terintegrasi, dinamis, dan konsisten dapat memungkinkan dan memfasilitasi standar mutu yang diharapkan sehingga tujuan dapat tercapai secara maksimal.

5) Jaringan Kerjasama

Jejaring kolaboratif tidak terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat itu sendiri, tetapi dengan organisasi lain seperti perusahaan atau instansi pemerintah agar keluaran dari sekolah dapat terserap di dunia kerja.¹²

c. Indikator Mutu Pendidikan

Menurut Deni Koswara dan Cipi Triatna indikator mutu pendidikan yaitu perencanaan mutu pendidikan, pengendalian mutu pendidikan, jaminan mutu pendidikan, dan kepemimpinan mutu pendidikan. Adapun indikator Mutu Pendidikan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹² Sudarman Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 56.

1) Perencanaan Mutu Pendidikan

Perencanaan mutu pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan di masa depan yang diarahkan untuk mencapai tujuan- tujuan dengan cara optimal untuk pembangunan ekonomi dan social secara menyeluruh dari suatu Negara.

2) Pengendalian Mutu Pendidikan

Pengendalian mutu merupakan suatu tindakan yang berisi kegiatan pengukuran atau penilaian dan perbaikan. Pengendalian merupakan suatu proses yang terdiri dari merencanakan (menyusun tujuan dan standar performansi) pengendalian mutu pendidikan di tujukan pada aspek kurikulum pembelajara, pembinaan murid, dan aspek manajemen, ketiga bidang sasaran ini semuanya mengacu pada pengembangan kompetensi siswa secara optimal.

3) Jaminan Mutu Pendidikan

Penjaminan mutu pendidikan merupakan suatu konsep dalam manajemen mutu pendidikan. Madrasah yang dikelola dengan manajemen mutu pendidikan harus memberi jaminan bahwa pelayanan pendidikan yang diberikan dapat memenuhi bahkan melampaui harapan para pelanggan baik pelanggan internal maupun eksternal.

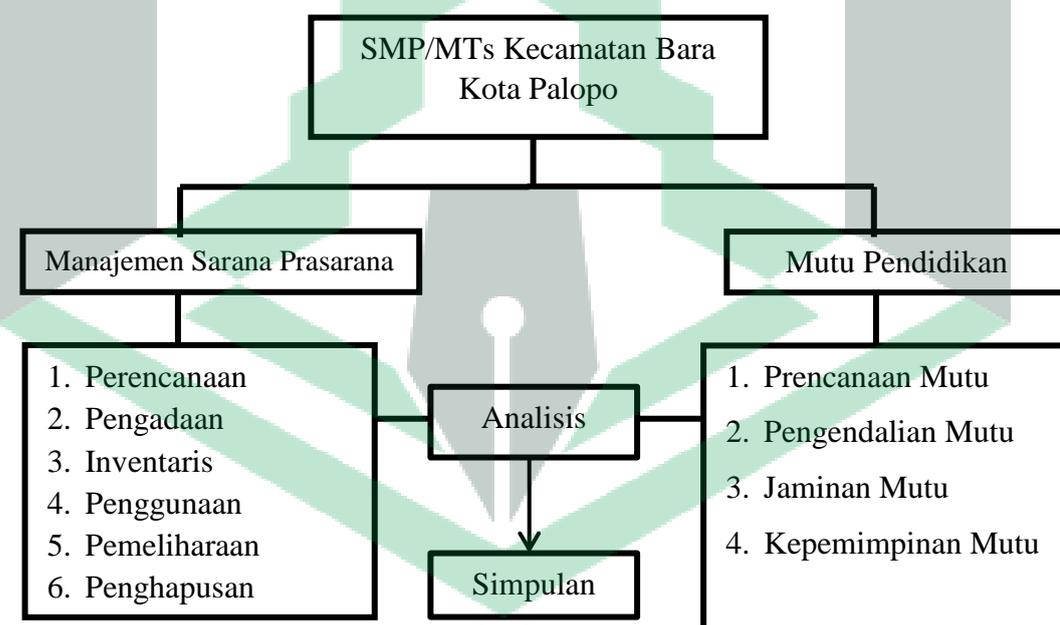
4) Kepemimpinan Mutu Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan adalah suatu kemampuan dan proses mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, agar kegiatan- kegiatan yang dijalankan dapat lebih

efektif dan efisien.¹³

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang konsep suatu variabel memiliki hubungan dengan lainnya. Faktor-faktor dalam penelitian tersebut dapat saling berhubungan. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebasnya adalah manajemen sarana prasarana (X) yang akan memberikan pengaruh variabel terikat yaitu mutu pendidikan (Y) dan selanjutnya akan dilakukan analisis untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka pikir penelitian berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

¹³ Deni Koswara, Cepi Triatna, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 290.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian telah dinyatakan dalam bentuk statistik.¹ Berdasarkan rumusan masalah yang telah diketahui, maka dapat dirumuskan hipotesis deskriptif dan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. Hipotesis Asosiatif

Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo

2. Hipotesis Statistik

$$H_0 : r_{yx} = 0$$

$$H_1 : r_{yx} \neq 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Kota Palopo

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.¹

Desain penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat kuantitatif yang menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

Variabel (X) = Manajemen Sarana Prasarana

Variabel (Y) = Mutu Pendidikan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari SMP Negeri 5 Palopo, SMP Negeri 8 Palopo, Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo Bagian Putra

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet.17 (Bandung:Alfabeta,2013),13

dan MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo yang di lakukan pada bulan November Tahun 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berarti batasan masalah secara operasional, untuk memungkinkan konsistensi pemahaman tentang variabel yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, maka peneliti perlu mencantumkan definisi variabel dalam proposal ini. Proposal ini berjudul Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo dengan pengertian sebagai berikut:

1. Manajemen Sarana Prasarana adalah merupakan upaya pengelolaan fasilitas, perlengkapan, sarana, dan prasarana yang ada didalam sebuah organisasi untuk memudahkan kegiatan dari orang-orang yang ada didalamnya. Dimana semua peralatan dan perlengkapan tersebut digunakan untuk menunjang dalam proses pendidikan secara langsung sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien, guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Indikator manajemen sarana prasarana yaitu perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.
2. Mutu Pendidikan adalah kapasitas atau taraf yang memenuhi keinginan dan kebutuhan daam mewujudkan suasana belajar. Proses pendidikan yang bermutu apabila dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kreatif. Adapun indikator mutu pendidikan yaitu

perencanaan mutu, pengendalian mutu, jaminan mutu, kepemimpinan mutu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari satu obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah guru pada tingkat SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo sebagaimana terlampir pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Guru pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMP 5 Palopo	38 orang
2	SMP 8 Palopo	57 orang
4	SMP Datok Sulaiman	40 orang
5	MTs Satap Datok Suaiman	17 orang
Jumlah		152 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara lain 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin* sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 148

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2017), 73

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 112

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah elemen/ anggota sampel

N = jumlah elemen/ anggota populasi

e = eror level (tingkat kesalahan) pengambilan sampel sebesar 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus pengambilan sampel tersebut, maka di peroleh:

$$n = \frac{152}{1+152(0,1)^2} = 60 \text{ orang}$$

Hasil perhitungan tersebut maka peneliti membutuhkan 60 responden selanjutnya, ditentukan sampel pada masing-masing guru pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo dengan menggunakan rumus alokasi *proportional* sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2 Jumlah Sampel tiap SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Perhitungan Jumlah	Sampel
1	SMPN 5 Palopo	38 orang	$38/152 \times 60$	15
2	SMPN 8 Palopo	57 orang	$57/152 \times 60$	22
3	SMP Datok Sulaiman	40 orang	$40/152 \times 60$	16
4	MTs Datok Sulaiman	17 orang	$17/152 \times 60$	7
	Jumlah	152 orang		60

Pada pengkajian ini, penulis menggunakan teknik *random sampling* ialah cara pengambilan sampel pada populasi secara acak dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan. Berikut ini sampel pengkajian akan diuraikan:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	SMPN 5 Palopo	15 orang
2	SMPN 8 Palopo	22 orang
3	SMP Datok Sulaiman	16 orang
4	MTs Satap Datok Sulaiman	7 orang
	Jumlah	60 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti adalah kuisisioner/angket, dan dokumentasi, yang Sebagian tidak terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data:

1. Angket

Angket merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang berisikan pertanyaan yang harus di jawab oleh responden yang akan di selidiki.⁵ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang rumusan masalah yang penulis ajukan. Dengan melakukan penyebaran kuisisioner responden untuk mengukur

⁵ Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmu Dasar Teknik*, Cet. I (Bandung: CV Tarsito, 1994), 70.

persepsi responden digunakan *skala likert*.⁶ Tanggapan untuk setiap item pada *skala likert* dapat berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Penggunaan *skala likert* untuk setiap variabel yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk membantu mendapatkan data dan informasi yang peneliti butuhkan, diantaranya dokumen tentang keadaan sekolah, jumlah peserta didik, jumlah guru, jumlah staff pada tingkat SMP/MTS di Kecamatan Bara Kota Palopo

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, saat membuat angket harus didasarkan pada indikator penelitian dengan menggunakan *skala likert*. Penggunaan skala likert untuk setiap variabel yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Pemberian bobot dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot 1,2, 3, 4 . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

⁶ Misbakhul Muunir, “Analisis Pengaruh Retailing Mix terhadap Keputusan Pembelian pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulung” (Semarang, Universitas di Ponegoro : 2011), 55.

Tabel 3.4 Skala Likert

Alternatif jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen Manajemen Sarana Prasarana

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Manajemen Sarana Prasarana	1. Perencanaan	1, 2, 4	3,5
	2. Pengadaan	6, 7, 8	
	3. Inventarisasi	9, 10, 11, 12	
	4. Penggunaan	13, 14, 15	
	5. Pemeliharaan	16	
	6. Penghapusan	17, 20	18-19

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Mutu Pendidikan

Validator	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Mutu Pendidikan	1.perencanaan mutu pendidikan	2, 3, 5, 6,	1,4
	2.pengendalian mutu pendidikan	7, 8, 10,	9
	3.jaminan mutu pendidikan	11, 12, 14,15, 16	13
	4.kepemimpinan mutu pendidikan	18	17

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.⁷

⁷ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi Tesis dan Disertai*, Cet 2 (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 73

1. Uji validitas

Suatu instrumen penelitian yang valid atau shahih dan dapat dikatakan baik apabila memenuhi syarat valid dan reliabel serta mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti dan dapat mengungkapkan data secara memadai dari variabel yang diteliti secara tepat.⁸

Validitas dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Tabel 3. 7 Validator Instrumen Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan
1	Firmansyah S.Pd., M.Pd	Dosen IAIN Palopo
2	Firman atawari S.Pd., M.Pd	Dosen IAIN Palopo

Selanjutnya, rancangan angket diserahkan kepada ahli (validator) untuk divalidasi. Validator diberikan lembaran validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (√) pada *skala likert* 1-4 seperti berikut ini:

Sangat setuju : skor 4

Setuju : skor 3

Kurang setuju : skor 2

Tidak setuju : skor 1

Dari hasil validasi ahli untuk instrument angket yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Adapun hasil analisis para ahli digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk merevisi instrumen angket, kemudian lembaran validasi yang telah diisi

⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Edisi I (Jakarta: Kencana, 2011), 269

oleh validator diolah dengan menggunakan rumus statistik Aiken's berikut:

$$v = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S : r-1o

r : Skor yang diberikan oleh validator

1o : Skor penilaian validitas terendah

n : Banyaknya validator

c : Skor penilaian validitas tertinggi.⁹

Selanjutnya hasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat pada tabel berikut.¹⁰

Tabel 3.8 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Selanjutnya, rancangan angket penelitian pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan diuji cobakan terlebih dahulu di kelas uji coba. Hasil pengerjaan instrumen dikelas uji coba dianalisis untuk mengetahui tingkat validasi instrument menggunakan bantuan *Microsoft Excel*

⁹ Syarifuddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas* (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2013), 113

¹⁰ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III (Bandung: Alfabeta, 2010), 81

Tabel 3.9 Hasil Validitas Data Angket Penelitian Manajemen Sarana Prasarana

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
S	5		6		4		5		4		5	
V	0,83		1		0,67		0,83		0,67		0,67	
	0,78											

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

Berdasarkan Tabel 3.9 diperoleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0,78. Selanjutnya akan dibandingkan dengan interpretasi validitas pada tabel 3.8 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari variabel angket penelitian manajemen sarana prasarana dikatakan (valid). Sementara hasil validasi untuk mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Validasi Data Mutu Pendidikan

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
S	5		4		4		4		4		5	
V	0.83		0.67		0,83		0,67		0,67		0,83	
	0,75											

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 3. 10 diperoleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0,75. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpretasi, dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V(*Aiken's*) dari validitas isi dapat dikatakan memadai (valid).

2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk meneliti reliable atau tidaknya suatu

instrumen penelitian. Jika reliable berarti instrument tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS vers. 26

Kriteria pengujian realibilitas uji *statistic Cronbach*
Alphadiinterpretasikan sebagai berikut:¹¹

Tabel 3.11 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Kolerasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item valid, selanjutnya instrument tersebut dilakukan uji reliabilitas yang menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Adapun hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 3.12 Uji Reliabilitas Manajemen Sarana Prasarana
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.536	20

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers. 26, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.12 tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket manajemen sarana prasarana memperoleh nilai sebesar 0.536. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas berdasarkan tabel 3.11 Maka angket dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sedang

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), 196

**Tabel 3. 13 Uji reliabilitas Mutu Pendidikan
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.464	18

Sumber: hasil Olah Data *SPSS* Vers. 26 Tahun 2022

Kemudian untuk tabel 3.13 Ini adalah uji reliabilitas untuk angket mutu pendidikan memperoleh nilai sebesar 0.464. selanjutnya, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas berdasarkan tabel 3.11 Maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sedang.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan inferensial

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian angket skala pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo. Maka analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik nilai responden berupa rata-rata, nilai tengah (median), standar deviasi variasi, tentang skor, nilai terendah dan nilai tertinggi, serta tabel distribusi frekuensi dan histogram. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%)

Perhitungan persentase skor manajemen sarana prasarana (%) untuk menyelidiki masalah dalam penelitian ini, pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan hasil skor mutu pendidikan berdasarkan item pertanyaan masing-

masing untuk setiap indikator dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Pr} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

Pr = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

Kemudian untuk perhitungan analisis statistik tersebut dikerjakan dengan program komputer *Microsoft Excel*. Selain itu, analisis data juga dikerjakan dengan program siap pakai yakni *statistic and service solution* (SPSS). Pengolahan data untuk angket dikerjakan rumus acuan normal dengan standar skala empat sebagai berikut:¹²

Tabel 3.14 Distribusi Acuan Normal

Kategori	Interval Kelas
Sangat tinggi	$X > M + 1,5 \text{ Sod.deviasi}$
Tinggi	M sampai $(M + 1,5 \text{ Sod.deviasi})$
Sedang	$(M - 0,5 \text{ Sod.deviasi})$ sampai M
Rendah	$X \leq M - 0,5 \text{ Sod.deviasi}$

Keterangan:

M = Mean

Sod.deviasi = Standar Deviasi

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya kategorisasi Manajemen Sarana Prasarana dan Mutu Pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet IX, (Jakarta; PT, Bumi Aksara, 2016), 56.

Menentukan kualifikasi Manajemen Sarana Prasarana pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo dengan standar skala empat:

Tabel 3.15 Kategori Manajemen Sarana Prasarana

Kategori	Interval Kelas
Sangat tinggi	$X > 68,74$
Tinggi	$59,17 < X \leq 68,74$
Sedang	$55,98 < X \leq 59,17$
Rendah	$X \leq 55,98$

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel* 2022

Menentukan kualifikasi Mutu Pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo dengan standar skala empat:

Tabel 3.16 Kategori persentase Mutu Pendidikan

Kategori	Interval Kelas
Sangat tinggi	$Y > 61,94$
Tinggi	$55,07 < Y \leq 61,94$
Sedang	$52,78 < Y \leq 55,07$
Rendah	$Y \leq 52,78$

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel* 2022

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial, juga dikenal sebagai statistik inferensial atau statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi.¹³

1) Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi linear sederhana terdapat asumsi klasik yang harus dilakukan meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 209

normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residulnya. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan analisis grafik yang dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik). pengambilan keputusan untuk memenuhi normalitas dan tidak perlu diperhatikan dasarnya sebagai berikut: jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Untuk mengetahui hubungan linearitas diuji menggunakan *software SPSS for window*. Apabila garis *linear regression* terlihat dari kiri ke kanan, berarti tidak terjadi hubungan yang linear, dengan $R\text{-square} < 0,05$. Apabila akan melihat dari T_{tabel} maka, apabila T_{hitung} maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Sebaiknya jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti hubungan antara kedua variabel tidak linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varian

berbeda, disebut heteroskedstistitas.

3. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu pendekatan untuk memodelkan hubungan variabel terikat dan variabel. Dalam model regresi, variabel dependen menggambarkan variabel independen. Secara matematis, model analisis regresi sederhana dapat di rumuskan sebagai berikut:¹⁴

$$\bar{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel dependen (variabel tak bebas)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Variabel independent (variabel bebas)¹⁵

4. Uji Hipotesis (Uji-T)

Dalam penelitian ini, uji-t digunakan untuk mengukur secara parsial besarnya pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} pada taraf 5%. Adapun syarat-syarat dalam menunjukkan uji-t dengan kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel
- b. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat

¹⁴ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi 7 (Jakarta: Erlangga, 2009), 176.

¹⁵ Danang Sunyoto, *Statistika Deskriptif dan Probabilitas*, 189.

pengaruh antara kedua variabel.

5. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi.¹⁶

¹⁶ Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Edisi I (Yogyakarta: CV Andi, 2007), 144.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Palopo

SMP Negeri 5 merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia yang berdiri pada tahun 1984 dengan status akreditasi Negeri dan Kepemilikan pemerintah dengan nomor Statistik Sekolah (NSS) 201731713030 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NSPN) 40307834. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 5 Palopo ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai keas IX

SMP Negeri 5 Palopo terletak di Jln. Domba, Kelurahan Temalebba Kecamatan Bara, Kab/Kota Palopo pada wilayah Km 5 arah utara kota Palopo. Lokasi SMP Negeri 5 Palopo di kelilingi oleh laut dan pegunungan. Adapun luas tanah berkisar 20000 m² dan luas seluruh bangunan 1714 m² dan dikelilingi oleh pagar sepanjang 600 m²

Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 5 Palopo adalah sebagai berikut:

1) Visi

“Aktif, Kreatif, Bersih , Antusias dan Religius (A K B A R)”

2) Misi

- a) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama pada siswa



- b) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibandingkan.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap
- d) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e) Menanamkan cita kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah
- f) Menimbulkan penghayatan yang daam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan daam berfikir dan bertindak.¹

b. Sejarah Singkat berdirinya SMP Negeri 8 Palopo

SMP Negeri 8 Palopo yang beralamat di Jln Dr. Ratulangi No 66 Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo dengan kode (NSS) 201196201002 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 40307837 dengan kategori sekolah adalah Sekolah Standar Nasional (SSN) yang berdiri pada tahun 1965 dengan status kepemilikan tanah/bangunan adalah milik pemerintah Kota Palopo dengan luas tanah 19.694 m². Letak SMP Negeri 8 Palopo sangat strategi karena berada dikompleks pendidikan.

Pada tahun 1965 SMP Negeri 8 Palopo pertama kali dikenal dengan nama Sekolah Tehnik Negeri (STN) yang dipimpin oleh Bapak DD Eppang

¹ Reva Ariyanti Arifuddin, Operator Dapodik "Dokumen", Senin 8 Agustus 2022, SMP Negeri 5 Palopo

sampai tahun 1971. Adapun jurusan yang ada pada saat itu adalah jurusan bangunan gedung dan jurusan bangunan batu dan pada tahun 1971 sampai dengan tahun 1995 Sekolah Tehnik Negeri dipimpin oleh Bapak Sulle Bani. Kemudian pada tahun 1995 sampai pada tahun 1997 Sekolah Tehnik Negeri (STN) Berubah nama menjadi SMP Negeri 9 Palopo program keterampilan dengan lima jurusan, yaitu jurusan tataniaga, jurusan pabrikasilogam. Kemudian pada tahun 1998 berubah nama menjadi SMP Negeri 8 Palopo yang pada saat itu dipimpin oleh bapak Drs. Suprihono. SMP Negeri 8 Palopo dikenal sebagai salah satu SMP terkemuka di Palopo dengan Standar Nasional. SMP Negeri 8 Palopo telah mengalami pergantian kepala Sekolah selama 6 Kali.

Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 8 Palopo adalah sebagai berikut:

1) Visi

“Unggul dalam prestasi yang bermanfaat keagamaan”

2) Misi

Untuk mewujudkan visi Sekolah SMP Negeri 8 palopo melaksanakan misi sebagai berikut:

- a) Meaksanakan pengembangan sistem pembelajaran insentif
- b) Meaksanakan pengembangan rencana program pembelajaran
- c) Meaksanakan pengembangan sistem penilaian
- d) Melaksanakan pengembangan SKBM
- e) Meaksanakan pengembangan kurikulum muatan local
- f) Melaksanakan peningkatan profesional guru

- g) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL
- h) Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif
- i) Melaksanakan peningkatan sarana.²

c. Sejarah berdirinya MTs Satap Datok Sulaiman

MTs Satap Datok Sulaiman berdiri pada tahun ajaran 2009/2010. Pada awalnya hanya menerima satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang. MTs ini resmi beroperasi pada 23 Juli 2009, yang ditandai dengan terbitnya Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Kota Palopo Nomor K.21.25/4/PP.00.11/797/2009.

Madrasah ini merupakan bantuan dari Pemerintah Australia yang dihibahkan kepada Kementerian Agama RI yang selanjutnya dikelola oleh Yayasan PMDS Palopo. Pada tahun 2014 sekolah MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo di Akreditasi dan mendapat Akreditasi B, sesuai SK penetapan hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor: 106/SK/BAP-SM//XII/2014.

Guru yang mengajar di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo ±16 orang yang berstatus guru PNS DPK dan GTY. Kualifikasi pengajaran S2 dan S1. Guru dan Pembina MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo dikenal terlibat secara aktif dalam berbagai insitusi social keagamaan dan insitusi pendidikan.

Siswa (i) yang saat ini menempuh pendidikan di MTs Satu Atap Datok Sulaiman Palopo tidak hanya berasal dari Kota Palopo, tetapi juga berasal dari luar daerah bahkan provinsi lainnya. Mereka beraktifitas dalam suasana kehidupan kampus PMDS Palopo yang dinamis. Para siswa dibekali juga

² Tendri, Operator Dapodik "Dokumen", Senin 8 Agustus 2022, SMP Negeri 8 Palopo

dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler guna menunjang proses perkembangan mereka, antara lain Pramuka, Osis, Rohis, Olahraga, latihan dakwah dan latihan kesenian.

Adapun Visi dan Misi MTs Satu Atap Datok Sulaiman Kota Palopo adalah sebagai berikut:

1) Visi

“Terwujudnya madrasah yang berkualitas dibidang Imtaq dan maju di dalam Iptek serta berdaya saing dalam amal sosial”

2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan yang mampu membangun insan cerdas dan kompetitif dengan amaliah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan keilmuan sehingga menjadi insan yang maju dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- c) Menumbuhkan budaya lingkungan MTs yang berih, aman, dan sehat
- d) Meningkatkan budaya unggul warga MTs dalam prestasi akademik dan non akademik
- e) Menumbuhkan minat baca dan tulis al-qur'an
- f) Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab
- g) Menerapkan manajemen berbasis Madrasah dengan melibatkan seluruh stakeholder.³

³ Vivi Anti, Operator Dapodik “Dokumen”, Selasa 9 Agustus 2022, MTs Satap Datok Sulaiman Palopo

d. Sejarah berdirinya SMP Datok Suaiman Palopo

Pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo mulai dibangun pada tahun 1982. Awal berdirinya pondok pesantren ini hanya menerima satu kelas yang dimana satu kelas hanya terdiri dari 50 santri serta diresmikannya PMDS ini bertepatan dengan hari ulang tahunnya RI ke-36 (17 Agustus 1982). Lokasi Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo di jalan Dr. Ratulangi (Balandai) Kota Palopo.

Pada akhir tahun desember 2006 PMDS palopo sudah melahirkan alumni terbesar dimana-mana. Alumni dari PMDS banyak yang sudah sukses antara lain ada yang mengabdikan sebagai, guru, dosen, pegawai kantor pemerintah, dokter, pengusaha, TNI, POLRI, anggota DPR, serta ada juga yang menjadi Wakil Bupati Kab. Luwu Utara dan Wakil Wali Kota (Palopo)

Guru dan Pembina selaku sebagai pengajar di Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra palopo itu mencapai 100 guru dan Pembina baik itu yang (DPK) pegawai negeri dipekerjakan, guru tidak tetap, guru tetap yayasan. Adapun yang mengajar tamatan S1 dan S2. Guru-guru dan Pembina pesantren modern datok sulaiman putra palopo selalu ada di setiap kegiatan, baik itu kegiatan sosial keagamaan maupun pendidikan. Santri-santri yang memilih pondok pesantren modern datok sulaiman putra palopo bukan hanya anak-anak dari Tanah Luwu saja, akan tetapi berbagai daerah dan provinsi lain juga banyak yang memilih Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo sebagai tempat untuk melanjutkan studi mereka. Pesantren modern datok sulaiman bukan hanya menyajikan seputar kegiatan keagamaan saja akan tetapi ada juga kegiatan

lainya seperti ekstrakurikuler dalam bidang olahraga, seni dan pembinaan bahasa asing sehingga meningkatkan kualitas santri

Adapun Visi dan Misi SMP Datok Sulaiman Putra adalah sebagai berikut:

1) Visi

Menjadikan lembaga ini sebagai lembaga yang berkualitas dan unggul dalam berbagai bidang dan juga menjadikan salah satu sumber pendidikan berbasis islam unggulan serta upaya peningkatan masyarakat yang baik dan mencetak generasi berilmu dan beriman dan menjadi kebanggaan bangsa dan negara.

2) Misi

- a) Mempersiapkan kemampuan tenaga pekerja yang berkualitas serta memiliki keimanan
- b) Dapat di percaya serta jujur sehingga bisa di amanahkan dalam berbagai kegiatan
- c) Melahirkan pekerja yang berkualitas serta professional baik itu di bidang umum lebih-lebih di bidang agama
- d) Mencetuskan lulusan-lulusan yang memiliki berbagai keahlian dan mampu hidup mandiri sehingga menggangkat martabat dan keluarganya
- e) Merubah kapasitas manusia menjadi aset agama dan bangsa
- f) Menjadikan sebagaia sarana penanaman serta peningkatan iman dan ilmu.⁴

⁴ Dokumen, Yayasan Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo 2022

2. Keadaan Sarana dan Prasarana

a) Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Palopo

Tabel 4.1 Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 8 Palopo

Jenis Ruangan Dan Gedung	Jumlah	Keadaan		
		Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan
Ruang kelas untuk belajar	27	-	-	3
Ruang kepala sekolah	1	-	-	-
Ruang guru	1	-	-	-
Ruang tata usaha	1	-	-	-
Ruang perpustakaan	1	-	-	-
Ruang lab. Ipa	1	-	-	1
Ruang lab. Ips	-	-	-	-
Ruang Lab. Bahasa	1	-	-	-
Ruang Lab. Tik	1	-	-	-
Ruang UKS	1	-	-	1
Jamban/WC	7	-	-	-
Mushollah	1	-	-	-
Kantin	1	-	-	-
Pos Jaga	1	-	-	-
Lapangan Basket	1	-	-	-
Lapangan Takrow	1	-	-	-
Lapangan sepak Bola	1	-	-	-
Lapangan Volly	2	-	-	-

b) Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Palopo

Tabel 4. 2 Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 5 Palopo

Jenis	Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Baik	Rusak	
Ruang Kep.Sekolah	1		1	
Ruang Guru	1		1	Menggunakan ruang tata usaha
Ruang Kelas	18	4	14	Memiliki bangunan tersendiri tetapi membutuhkan rehab

Tabel 4.2 Lanjutan

Ruang Perpustakaan	1	1	2	
Ruang Lab.IPA	3	1		
Ruang Keterampilan	1	1		
Ruang Lab.Bahasa	-	-		
Ruang Lab. Komputer	1	1		
Ruang BP/BK	1		1	Untuk sementara menempati ruang kelas
Ruang UKS/PMR	1		-	Untuk sementara menempati ruang kelas
Ruang Koperasi	=	=		
Ruang Osis	1			
Mushola	1		1	
Pos SATPAM	1		1	
WC/KM Guru dan TU	1	1	-	
WC Siswa	8	5	3	
Kantin	1			Menempati ruang kelas yang kosong
Gudang	1			
Ruang Serba Guna	-			
Lapangan Basket	1		1	
Lahan Parkir	1		1	

c) Sarana dan Prasarana MTs Satu Atap Datok Sulaiman

Tabel 4.3 Keadaan sarana prasarana MTs Atap Datk Sulaiman

Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Gedung	-	-	-	-
R. Kelas	√	√	-	6
R. Kepala sekolah	√	-	-	1
R. Guru	-	√	-	1
R. Perpustakaan	-	-	-	-
R. Komputer	-	-	-	-
Lab. Biologi	√	-	√	1
Lab. Fisika	√	-	√	1
Lab. Kimia	√	-	-	1
Lab. Bahasa	-	-	-	-
Kamar mandi/ wc	√	-	-	6

Tabel 4.3 Lanjutan

Ruang koperasi	-	-	-	-
Ruang tata usaha	√	-	-	1
Lap. Bulu tangkis	-	-	-	-
Lap. Takraw	√	-	-	1
Lap. Volly	-	-	-	-
Lap. Basket	-	-	-	-
Lap. Upacara	√	-	-	1
Ruang osis	-	-	-	-
Ruang bk	-	-	-	-
Ruang ganti	√	-	-	1
Gudang	√	-	-	1
Mobiler/ peralatan sekolah				
Meja siswa	√	√	-	95
Kursi siswa	√	√	-	170
Meja guru	√	-	-	20
Kursi guru	√	-	-	18
Meja tu/ staf	√	-	-	2
Kursi tu/ staf	√	-	-	2
Meja kepek	√	-	-	1
Kursi kepek	√	-	-	1
Papan tulis	√	-	-	8
Lemari	√	-	-	4
Wireless	-	-	-	-
Lcd	√	-	-	1
Laptop	-	-	√	1
Komputer	√	-	-	9
Sofa	-	√	-	1
Printer	√	-	-	2
Mic wereless	√	-	-	1

d) Sarana dan Prasarana SMP Datok Sulaiman Palopo

Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Palopo secara fisik sudah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai sehingga terlaksananya pendidikan di sekolah. Sarana dan prasarana merupakan aset yang dimiliki oleh pesantren modern datok sulaiman putra dan menjadikan salah satu kebanggaan oleh pihak pondok dan yang sangat perlu di rawat serta dijaga.

Tabel 4.4 Keadaan sarana prasarana SMP Datok Sulaiman Palopo

No.	Sarana	Prasarana
1	Gedung sekolah	Baik
2	Ruangan kelas belajar SMK	Baik
3	Ruangan kelas belajar SMP	Baik
4	Ruangan kelas belajar MI	Baik
5	Ruangan kelas belajar MI	Baik
6	Masjid	Baik
7	Asrama SMA	Baik
8	Asrama SMP/MTS	Baik
9	Asrama Tahfidzul Qur'an	Baik
10	Gedung Perpustakaan	Baik
11	Gedung Serbaguna	Baik

3. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1) Manajemen Sarana Prasarana

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Manajemen Sarana Prasarana (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor *mean* 59.17 dan standar deviasi sebesar 6.389 dari skor terendah 48 dan skor tertinggi 84. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil statistika deskriptif Manajemen Sarana Prasarana
Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Manajemensarana prasarana	60	36	48	84	59.17	6.389
Valid N (listwise)	60					

sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers. 26 Tahun 2022

Jika skor Manajemen Sarana Prasarana dikelompokkan ke dalam empat kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

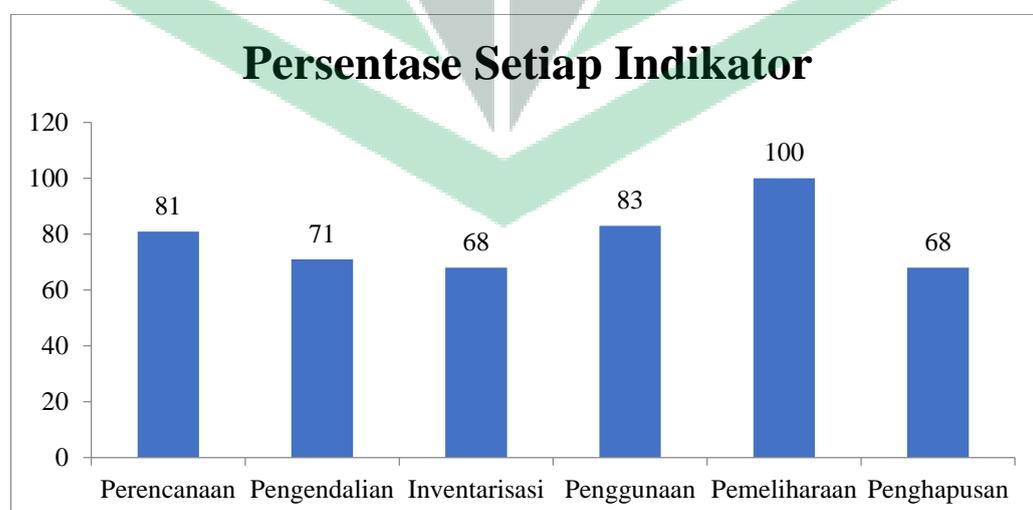
Tabel 4.7 Perolehan Presentase Manajemen Sarana Prasarana

Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 68,74$	Sangat tinggi	4	7%
$59,17 < X \leq 68,74$	Tinggi	24	40%
$55,98 < X \leq 59,17$	Sedang	15	25%
$X \leq 55,98$	Rendah	17	28%
Jumlah		60	100%

sumber: hasil Olah Data *Microsoft Excel 2022*

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, dapat diuraikan sebaran frekuensi hasil angket pada variabel Manajemen Sarana Prasarana yang di peroleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa persentase Manajemen Sarana Prasarana pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo untuk kategorisasi sangat tinggi diperoleh presentase sebesar 7% dengan frekuensi sampel 4 responden dan untuk kategori tinggi diperoleh presentase sebesar 40% dengan frekuensi sampel 24 responden, sedangkan untuk kategori sedang diperoleh presentase sebesar 25% dengan frekuensi sebesar 15 responden, dan untuk kategori rendah diperoleh presentase sebesar 28% dengan frekuensi sebesar 17 responden.

Adapun hasil analisis untuk masing-masing indikator variabel Manajemen Sarana Prasarana dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 4.1. grafik Persentase Indikator Manajemen Sarana Prasarana

Gambar 4.1 tersebut menunjukkan grafik persentase indikator manajemen sarana prasarana yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Berdasarkan tabel 3.15 tentang kategorisasi manajemen sarana prasarana diperoleh data bahwa dari keenam indikator ini, indikator perencanaan masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 81%, indikator pengendalian masuk pada kategori tinggi, indikator inventarisasi masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 68%, indikator penggunaan masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 83%, indikator pemeliharaan masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 100%, indikator penghapusan masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 68%. Jika dirata-ratakan maka diperoleh persentase sebesar 78% dengan kategori tinggi. Dengan mengacu kepada hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Sarana Prasarana pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo sudah berjalan dengan baik.

2) Mutu Pendidikan

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel mutu pendidikan (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor mutu pendidikan yang menunjukkan skor mean 55.07 dan standar deviasi sebesar 4.588 dari skor terendah 44 dan skor tertinggi 68 hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Mutu Pendidikan

Descriptive Statistics						
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
MutuPendidikan	60	24	44	68	55.07	4.588
Valid N (listwise)	60					

Sumber: Hasil olah data *SPSS* vers 26, Tahun 2022

Jika skor Manajemen Sarana Prasarana dikelompokkan ke dalam empat kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

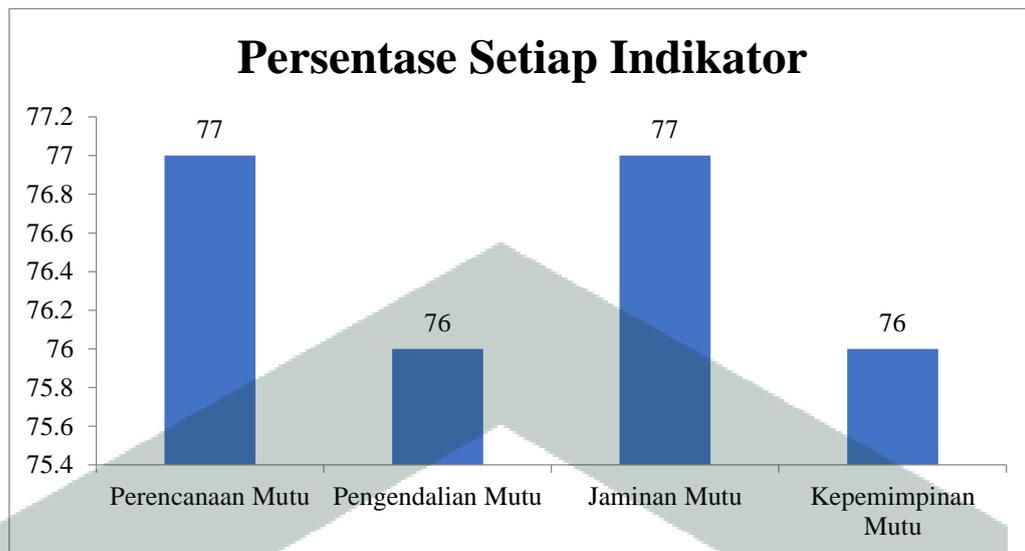
Tabel 4.9 perolehan Persentase Angket Mutu Pendidikan

Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$Y > 61,94$	Sangat tinggi	2	3%
$55,07 < Y \leq 61,94$	Tinggi	28	47%
$52,78 < Y \leq 55,07$	Sedang	11	18%
$Y \leq 52,78$	Rendah	19	32%
Jumlah		60	100%

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel* 2022

Berdasarkan pada tabel 4.9 tersebut, dapat diuraikan sebaran frekuensi hasil angket pada variabel Mutu Pendidikan yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa persentase Mutu Pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo untuk kategori sangat tinggi diperoleh persentase sebesar 3% dengan frekuensi sampel 2 responden, untuk kategori tinggi diperoleh persentase sebesar 47% dengan frekuensi 28 responden, sedangkan untuk kategori sedang diperoleh persentase sebesar 18% dengan frekuensi 11 responden dan untuk kategori rendah diperoleh persentase sebesar 32% dengan frekuensi 19 responden.

Adapun hasil analisis untuk masing-masing indikator variabel Mutu Pendidikan dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 4.2. Grafik Persentase Indikator Mutu Pendidikan

Gambar 4.2 tersebut menunjukkan grafik persentase indikator mutu pendidikan yang terdiri dari empat indikator yaitu perencanaan mutu pendidikan, pengendalian mutu pendidikan, jaminan mutu pendidikan, kepemimpinan mutu pendidikan. Berdasarkan tabel 3.16 tentang kategorisasi mutu pendidikan diperoleh data bahwa keempat indikator ini, indikator perencanaan mutu pendidikan masuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 77%, indikator pengendalian mutu masuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 76%, indikator jaminan mutu masuk apada kategori tinggi sebesar 77%, indikator kepemimpinan mutu masuk pada kategori tinggi dengan persentase 76%. Jika dirata-ratakan diperoleh persentase sebesar 76% dengan kategori tinggi. Dengan mngacu kepada hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo sudah lebih dari cukup/puas.

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji normalitas

Tujuan dari ujian ini adalah untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pemeriksaan dapat dilakukan melalui program *SPSS* vers.26 dengan menggunakan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian yaitu uji *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* dengan taraf 0,05. Variabel penelitian dikatakan memiliki residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.57644573
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.065
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: Hasil olah data *SPSS* vers 26, Tahun 2022

Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Maka nilai signifikan 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan antara variabel. Pengujiaanya dapat dilakukan melalui program *SPSS* vers.26 dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan tariff signifikan 0.05.

variabel penelitian dikatakan saling memiliki hubungan yang linear apabila lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11 Uji Linearitas
ANOVA Table**

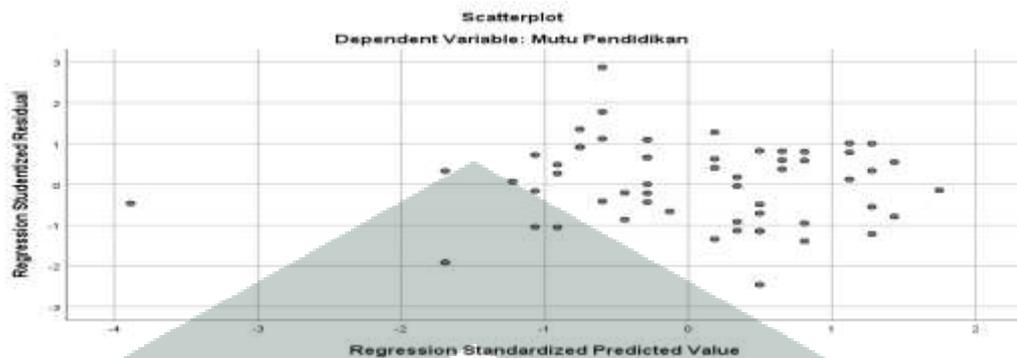
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Pendidikan * Sarana Prasarana	Betw	(Combined)	553.352	18	30.742	1.831	.055
	een	Linearity	6.046	1	6.046	.360	.552
	Grou	Deviation	547.307	17	32.195	1.918	.045
	ps	from					
		Linearity					
	Within Groups		688.381	41	16.790		
	Total		1241.73	59			
			3				

Sumber data: Hasil olah data *SPSS vers 26*, Tahun 2022

Dari hasil data diperoleh *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,045. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0.045 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen sarana prasarana (X) dengan variabel mutu pendidikan (Y)

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan yang lain. Untuk mendekteksi adanya heteroskeditas penelitian ini menggunakan *scatterplot*. Apabila tidak terdapat pola yang teratur, maka kesimpulannya regresi tersebut bebas dari masalah heteroskeditas dengan metode *scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.12 Garfik scatterplot

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot menunjukkan pola penyebaran, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan juga tersebut baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dengan ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas hingga model regresi layak untuk dipakai

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.13 Hasil analisis regresi linear sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	58.031	5.597		10.369	.000
1 Manajemen Sarana Prasarana	-.050	.094	-.070	-.533	.596

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Sumber: hasil olah data SPSS vers 26, Tahun 2022

Jika melihat *output* analisis regresi linear sederhana tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + bx$$

$$\bar{Y} = 58,031 - 0,050 X$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

1) Nilainya positif sebesar 58,031

2) Koefisien regresi manajemen sarana prasarana (X) sebesar negatif 0,050 jika manajemen sarana prasarana (X) mengalami kenaikan 1, maka kenaikan mutu pendidikan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,50 koefisien bernilai negatif artinya tidak ada pengaruh positif antara manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan.

d. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 4. 14 Uji Hipotesis (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.031	5.597		10.369	.000
	Manajemen Sarana Prasarana	-.050	.094	.070	-.533	.596

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Sumber data: hasil olah data *SPSS vers 26*, Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji t dari tabel tersebut, diketahui nilai $T_{hitung} = 0,533$ dan nilai signifikan = 0,596. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikan < probabilitas (0,05). Tabel 4.14 Menunjukkan bahwa nilai signifikan > probabilitas atau $0,596 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen artinya manajemen sarana prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan.

Begitu halnya jika T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan $dk = n - 2$ atau $60 - 2 = 58$. Selanjutnya, dilihat pada distribusi nilai T_{tabel} yang tertera pada lampiran diperoleh nilai $T_{tabel} = 1,671$. Sehingga jika dibandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} maka diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau

0,533 < 1,671 artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dapat diartikan bahwa variabel manajemen sarana prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo.

e. Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variable X (manajemen sarana prasarana) terhadap variabel Y (mutu pendidikan). Pada penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.070 ^a	.005	-.012	4.616

a. Predictors: (Constant), Manajemen Sarana Prasarana
Sumber: hasil olah data SPSS vers. 26 Tahun 2022

Dari hasil koefisien determinasi (R square) pada tabel diatas dapat dilihat dari *output* Model Summary dapat diketahui nilai koefisiendeterminasi (R square) sebesar 0,005. Agar mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel (X) manajemen sarana prasarana terhadap variable (Y) mutu pendidikan pada SMP/MTs Kecamatan Bara Kota Palopo maka ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,005 \times 100\% \\ &= 0,5\% \end{aligned}$$

Hasil R square sebesar 0,5 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan sebesar 0,5

% adapun sisanya 95% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo. Manajemen Sarana Prasarana merupakan salah satu aspek yang penting dalam dunia pendidikan. Manajemen Sarana Prasarana di sekolah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru.

Sebelumnya peneliti telah melakukan validasi terhadap instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Berdasarkan validasi oleh dua orang ahli, diperoleh bahwa instrumen angket manajemen sarana prasarana yang terdiri dari 20 item pernyataan dan angket mutu pendidikan yang terdiri dari 18 item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Uraian hasil penelitian dalam pengisian angket yang diperoleh dari guru SMP/MTs Kecamatan Bara Kota Palopo pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/20223 berdasarkan rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Sarana Prasarana pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo

Manajemen sarana prasarana merupakan upaya pengelolaan fasilitas, perlengkapan, sarana, dan prasarana yang ada di dalam sebuah organisasi untuk memudahkan kegiatan dari orang-orang yang ada didalamnya. Adapun indikator

manajemen sarana prasarana yaitu perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

a. Perencanaan

Indikator perencanaan pada suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya proses tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Banyaknya butir pernyataan untuk indikator ini yaitu 5 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 1 sampai 5 secara berturut-turut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 81%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik dan sangat tinggi/sangat baik namun jika dilihat dari jawaban responden masih banyak guru yang memberikan nilai 2 (kurang setuju terhadap pernyataan yang diberikan).

b. Pengadaan

Indikator pengadaan merujuk pada suatu proses yang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pengadaan perlengkapan ini dilakukan dengan jalan membuat sendiri atau menerima bantuan dari instansi pemerintah Depdiknas, badan-badan swasta, masyarakat perorangan dan sebagainya. Banyaknya butir untuk indikator ini yaitu 3 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir 3 tersebut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 71%. Persentase berada dalam kategori sedang tinggi/baik dan sangat tinggi/baik namun jika dilihat dari jawaban responden masih banyak guru yang memberikan nilai 2 (kurang setuju).

c. inventarisasi

Indikator inventarisasi merujuk pada kegiatan yang dilakukan pada proses inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Banyaknya butir pernyataan untuk indikator ini yaitu 4 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari 4 butir pernyataan tersebut memperoleh nilai keseluruhan sebesar 68%. Persentase berada dalam kategori sedang/baik namun jika dilihat dari jawaban responden masih ada guru yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) bahkan memberikan nilai 1 (tidak setuju) terhadap pernyataan yang diberikan

d. Penggunaan

Indikator penggunaan merujuk pada pemakaian sarana prasarana pendidikan disekolah merupakan tanggung jawab pimpinan lembaga pendidikan tersebut yang bisa dibantu oleh wakil bidang sarana prasarana atau petugas yang berkaitan dengan penanganan sarana dan prasarana. Banyaknya butir pernyataan untuk indikator ini yaitu 3 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari 3 butir tersebut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 83%. Persentase berada dalam kategori tinggi/baik, namun jika dilihat dari jawaban responden masih banyak guru yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

e. Pemeliharaan

Indikator pemeliharaan merujuk pada sarana dan prasarana pendidikan harusah dipelihara dan dijaga dengan baik agar sewaktu-waktu dapat siap untuk dipakai atau di gunakan dan tidak mengalami masalah ketika sedang di gunakan sekaligus memperlancar dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara

keseluruhan. Banyaknya butir pernyataan untuk indikator ini yaitu 1 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir pernyataan tersebut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 100%. Persentase berada dalam kategori sangat tinggi/sangat baik.

f. penghapusan

Indikator penghapusan merujuk semua barang yang ada pada lembaga pendidikan terutama yang berasal dari pemerintah tidak akan bisa selamanya bisa digunakan atau dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Banyaknya butir pernyataan untuk indikator ini yaitu 4 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir tersebut memperoleh nilai persentase keseluruhan sebesar 68%. Persentase setiap butir berada dalam kategori sedang namun jika dilihat dari jawaban responden masih banyak guru yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) bahkan memberikan nilai 1 (tidak setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

2. Mutu Pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo

Mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam suatu lembaga pendidikan. Adapun mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo terdiri dari empat indikator yaitu, perencanaan mutu pendidikan, pengendalian mutu pendidikan, jaminan mutu pendidikan dan kepemimpinan mutu pendidikan.

a. Perencanaan Mutu Pendidikan

Indikator perencanaan mutu pendidikan merujuk pada suatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan di masa depan, yang di arahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dengan cara optimal. Banyaknya butir pernyataan untuk indikator ini yaitu 6 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari beberapa butir tersebut memperoleh nilai presentase secara keseluruhan sebesar 77%. Persentase tersebut berada dalam kategori sedang namun jika dilihat dari jawaban responden masih banyak guru yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) bahkan nilai 1 (kurang setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

b. Pengendalian Mutu Pendidikan

Indikator pengendalian mutu pendidikan merujuk pada suatu tindakan yang berisi kegiatan pengukuran atau penilaian dan perbaikan. Banyaknya butir pernyataan untuk indikator ini yaitu 4 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir tersebut memperoleh nilai persentase secara keseluruhan sebesar 76%. Persentase tersebut berada dalam kategori sedang namun jika dilihat dari jawaban responden masih banyak guru yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) bahkan 1 (tidak setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

c. Jaminan Mutu Pendidikan

Indikator jaminan mutu pendidikan merujuk pada suatu konsep dalam manajemen mutu pendidikan. Banyaknya butir pernyataan untuk indikator ini yaitu 6 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa dari butir tersebut memperoleh nilai persentase sebesar 77%. Persentase tersebut berada dalam

kategori sedang namun jika dilihat dari jawaban responden masih banyak guru yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) bahkan 1 (tidak setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

d. Kepemimpinan Mutu Pendidikan

Indikator kepemimpinan mutu pendidikan merujuk pada suatu kemampuan dan proses mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir orang lain sehingga kegiatan yang dijalankan dapat lebih efektif dan efisien. Banyaknya butir pernyataan untuk indikator ini yaitu 2 butir pernyataan. Hasil angket guru menunjukkan bahwa butir tersebut memperoleh nilai secara keseluruhan sebesar 76%. Persentase tersebut berada dalam kategori sedang namun jika dilihat dari jawaban responden masih banyak guru yang memberikan nilai 2 (kurang setuju) bahkan nilai 1 (tidak setuju) terhadap pernyataan yang diberikan.

3. Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo

Pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo diperoleh dengan melakukan uji terhadap hipotesis penelitian yang telah dibuat dalam penelitian ini

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan ketentuan bahwa Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikan $<$ probabilitas (0,05). Berdasarkan hasil uji t dari yang terdapat pada hasil penelitian, diketahui nilai signifikan $>$ probabilitas atau $0,596 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, begitu halnya jika T_{hitung} dibandingkn dengan T_{tabel} diperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $0,533 < 1,671$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dapat diartikan bahwa

variabel manajemen sarana prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo.

Hasil R square pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,5% artinya pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo hanya sebesar 0,5% sedangkan sisanya 95% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hal ini dikarenakan bahwa kurangnya pengadaan sarana prasarana yang ada di sekolah sehingga SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo masih kurang dalam aspek pemanfaatannya dengan keterbatasan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut. Masalah ini perlu mendapatkan perhatian lebih karena, apabila hal ini dibiarkan maka akan berdampak menurun pada mutu pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini sejalan dengan teori sarana prasarana dimana faktor-faktor yang mempengaruhi yakni 1) keterbatasan sumber daya manusia 2) keterbatasan dana yang dimiliki sekolah 3) rendahnya kesadaran sebagian guru untuk terlibat dalam pengelolaan sarana prasarana khususnya perawatan dan koordinasi.⁵ Disisi lain penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Becti Handayani tentang pengaruh tingkat pendidikan sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru hasil yang diperoleh adalah untuk variabel sarana prasarana di peroleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,878 < 2,002$, oleh Karena itu dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana tidak diterima dan tidak teruji kebenarannya. Artinya

⁵ Rahmatun, "Keefektifan Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Akademik di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul" *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 4, No. 1 (Oktober 2021): <https://eprints.uny.ac.id/help/index.html>

bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel sarana prasarana terhadap kinerja guru.⁶



⁶ Bekti Handayai, “ Pengaruh Tingkat Pendidikan Sarana Prasarana dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Karangdowo” *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2005), 51

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Manajemen Sarana Prasarana pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari rata-rata persentase nilai responden pada angket manajemen sarana prasarana sebesar 40% dengan kategori tinggi/baik.
2. Mutu Pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo sudah lebih dari cukup/puas, hal ini terlihat dari rata-rata persentase nilai responden pada angket mutu pendidikan sebesar 47% dengan kategori tinggi/puas.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo dengan nilai yang sangat kecil yakni hanya sebesar 0,5% saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, saran yang dapat dikemukakan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan selalu memperhatikan dalam peningkatan manajemen sarana prasarana, dan mengganti sarana prasarana yang sudah tidak layak dipakai serta membangun kelas yang layak dipakai.

2. Bagi Guru

Diharapkan agar memberikan informasi baru tentang pentingnya pemanfaatan sarana prasarana.

3. Bagi Siswa

Diharapkan agar memanfaatkan sarana prasarana dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fungsinya sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.



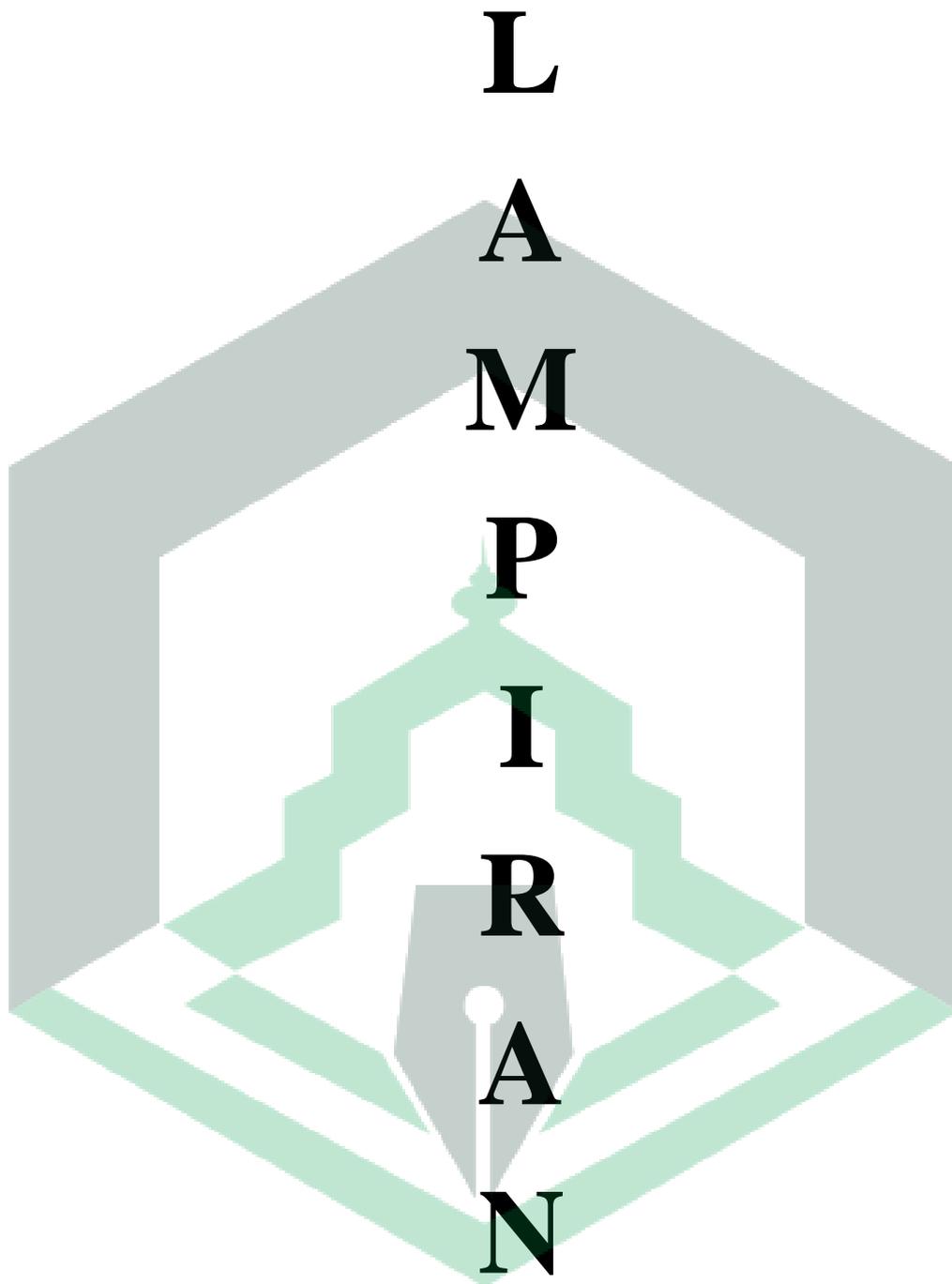
DAFTAR PUSTAKA

- Aprijon. "Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru SLTP Menara Riau." *Jurnal Kewirausahaan* 13, No. 1 (Januari-Juni 2014): 88-101, <http://dx.doi.org/10.24014/menara.v13i1.844>.
- Amaliyani, Dian. "Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A" *Skripsi* Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XII. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Barwani dan M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Cet I. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Depdikbud. *Pedoman Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*. Jakarta: Depdikbud, 2010.
- Denim, Sudarman. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Cet. VIII. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Darmaji, Achmad Supriyanto, dan Agus Timan. "Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan." *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 3, No. 3 (Juli 25,2019), 130-137. <http://dx.doi.org/10.17977/um025v3i32019p130>.
- Edward, Sallis. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: 2015.
- Fadhilah, Nur Indah. "Peranan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa di SD Islam Al Syukro Universal" *Skripsi* Jakarta: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2014.
- Ismaya, Bambang. *Pengelolaan Pendidikan*. Cet I. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.
- Jaya, Indra. *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group, 2019.

- Jannah, Miftahul. "Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Nasima Semarang." *Jurnal Manajemen* 5, (1 Desember, 2014), 29-38.
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4716/>
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Unit Percetakan Al- qur'an, 2019
- Kompri. *Manajemen Pendidikan*. Cet. I. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Koswara, Deni., dan Triatna Cepi. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Munir, Misbakhul. "Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang." Semarang, Universitas Diponegoro, 2011.
- Muflihah, Ferli Ummul. "Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTs Negeri Sleman Kabupaten Sleman Maguwoharjo" *Skripsi* Yogyakarta: Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. I. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Pancawahana. "Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Studi Islam* 10, No.2 (Februari 17, 2015),
<https://ejournal.kopetaris4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/2688/1972>
- Prihatin, Eka. *Teori Administrasi Pendidikan*. Cet. I. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Purwanto. *Evaluasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Purbaya Budi Santoso dan Ashari. *Analisis Statistika dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Rohiat. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar Dan Praktik*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.
- Sunarto dan Ridwan. *Pengantar statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Cet. III. Bandung: Alfabeta, 2010
- J, Supranto. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi 7. Jakarta: Erlangga, 2009.

- Santoso, Purbaya Budi dan Ashari. *Analisis Statistika Dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: CV Andi, 2007.
- Syukur, Fatah. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*. Cet I. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Sobri. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sunyoto, Danang. *Statistika Deskriptif dan Probabilitas*
- Surakhmad, Winarto. *Pengantar Ilmu Dasar Dan Tehnik*. Cet I. Bandung: CV Tarsito, 1994.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Edisi. I. Jakarta: PT, Prsindo, 2004
- Winarsih, Sri. “Kebijakan Dan Implementasi Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Cendikia* 15, No. 1 (Januari-Juni 2017): 52-53, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v15i2.1005>.





Lampiran 1. Kisi-kisi Angket Penelitian

Lokasi Penelitian : SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo

Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP/MTs di Kecamatan Bara Kota Palopo

Jenis Instrumen : Angket

Jumlah Soal : 38 Soal

No.	Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1	Manajemen Sarana Prasaranan	Perencanaan	1-2- 4	3-5	5
		Pengadaan	6-7-8	-	3
		Inventarisasi	9-10-11-12	-	4
		Penggunaan	13-14-15	-	3
		Pemeliharaan	16	-	1
		Penghapusan	17-20	18-19	4
	Jumlah		18	4	20
2	Mutu Pendidikan	Perencanaan Mutu Pendidikan	2-3-5-6	1-4	6
		Pengendalian Mutu Pendidikan	7-8-10	9	4
		Jaminan Mutu Pendidikan	11-12-14-15-16	13	6
		Kepemimpinan Mutu Pendidikan	18	17	2
	Jumlah		13	5	18

Lampiran 2. Angket Penelitian

Angket Penelitian
(Manajemen Sarana Prasarana)

Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Tempat dan Tanggal Lahir :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Anda, berilah tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Anda pada setiap jawaban pernyataan instrument Manajemen Sarana Prasarana disusun dengan menggunakan *skala liert 4*, terdiri dari alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS)

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Penyediaan sarana belajar seperti buku paket disediakan sesuai daftar rancangan anggaran belanja				
2.	Di sekolah ini menyiapkan sarana belajar seperti LCD				
3.	Dalam pembelian sarana belajar dilakukan berdasarkan instruksi kepala sekolah saja				
4.	Pembelian perlengkapan kebutuhan sekolah dilakukan berdasarkan perencanaan dan anggaran (APBD)				

5.	Pembangunan/renovasi ruang kelas dilakukan jika BOP sekolah sudah cair				
6.	Perlengkapan sarana prasarana di sekolah ini diperoleh dengan cara membeli secara skala besar				
7.	Sarana disekolah seperti mukena, sajadah ini berasal dari bantuan masyarakat/ orangtua siswa				
8.	Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap program pengadaan sarana sekolah yang telah berjalan				
9.	Kursi dan meja untuk belajar bagi siswa di sekolah ini dicatat untuk diketahui jumlahnya				
10.	Papan tulis di setiap kelas disekolah ini diganti setiap tahunnya				
11.	Meja dan bangku untuk belajar siswa yang rusak langsung dibuang				
12.	Buku paket/cetak dipergustakaan sekolah ini diberikan label nama sekolah ini				
13.	Guru menggunakan LCD dalam mengajar				
14.	Siswa menggunakan buku paket pada setiap mata pelajaran				
15.	Adanya pengawasan dalam proses penggunaan sarana prasarana sekolah				
16.	Pemeliharaan sarana seperti WC/Toilet dilakukan secara berkala				
17.	Alat pembelajaran yang rusak langsung dibakar				
18.	Papan tulis yang rusak disusun digudang sekolah				
19.	Kursi yang patah/rusak dibiarkan saja				
20.	Tempat sampah yang bocor diganti ketika ada pemeriksaan				

ANGKET PENELITIAN MUTU PENDIDIKAN

Angket Penelitian (Mutu Pendidikan)

Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Tempat dan Tanggal Lahir :

Petunjuk Pengisian:

Berdasarkan pengalaman Anda, berilah tanda () pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban Anda pada setiap jawaban pernyataan instrument Manajemen Sarana Prasarana disusun dengan menggunakan *skala liert 4*, terdiri dari alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS)

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

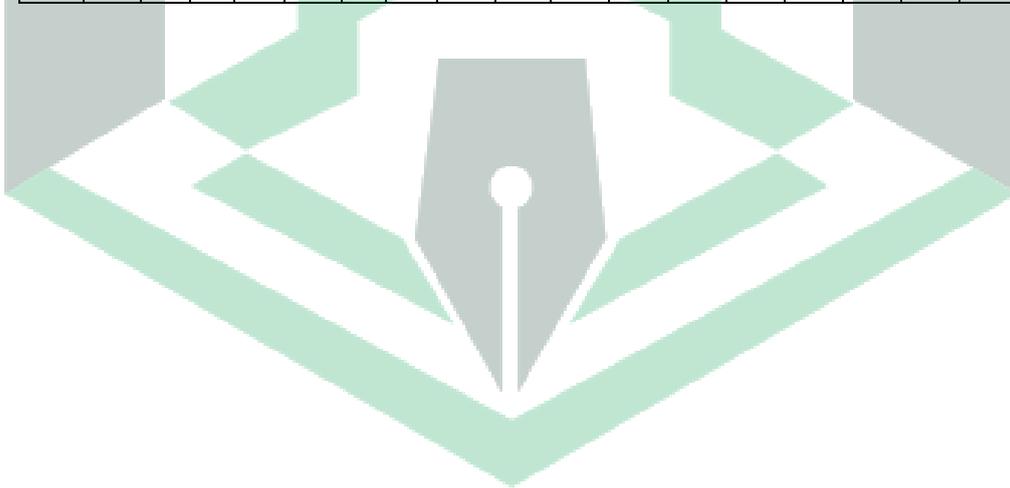
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Guru membuat RPP ketika ada jadwal supervisi				
2.	Guru mengajar dikelas sesuai dengan rincian dari RPP				
3.	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah				

	pembelajaran selesai				
4.	Masalah yang dihadapi siswa langsung diselesaikan oleh pihak BK				
5.	Sistem penilaian akhir (UAS) dilakukan secara serentak				
6.	Dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran menggunakan media buku paket dan referensi yang berbeda				
7.	Program kurikulum sesuai dengan visi dan misi sekolah				
8.	Di sekolah ini membuat rencana pengembangan sekolah (RPS) rencana kerja sekolah (RKS) dalam rangka mencapai visi dan misi				
9.	Laporan inventarisasi disekolah ini dilakukan staff tata usaha				
10.	Dalam pengembangan kemampuan siswa diterapkan program pembinaan ekstrakurikuler				
11.	Disekolah ini pengambilan keputusan berdasarkan hasil musyawarah dengan guru dan staff				
12.	Untuk pengembangan mutu mengadakan pelatihan untuk pengembangan profesional guru				
13.	Dalam menyusun semua kegiatan sekolah hanya dilakukan oleh kepala sekolah				
14.	Disekolah ini diadakan rapat kerja seara rutin yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah				
15.	Dalam menyusun rencana anggaran pendapatan belanja sekolah melibatkan kepala sekolah dan bendahara				
16.	Dalam pengambilan keputusan disekolah ini melibatkan semua pihak				
17.	Penyusunan laporan kegiatan disekolah hanya dilakukan oleh staff tata usaha				
18.	Daftar hadir guru dikelola oleh pihak tata usaha				

Lampiran 3. Hasil Penelitian Angket Sarana Prasarana

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	X1
1	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	1	2	4	4	2	2	2	2	3	3	52
2	4	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	57
3	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2	1	2	4	4	2	2	2	2	4	3	54
4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	1	2	2	4	4	3	1	2	4	3	4	56
3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	57
6	4	3	3	3	4	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	55
7	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	66
8	4	2	3	3	3	3	1	4	3	1	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	52
9	3	2	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	58
10	4	2	3	4	3	2	1	4	3	2	4	2	2	2	4	1	2	1	3	2	51
11	4	3	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	1	2	4	3	50
12	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	55
13	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	2	2	3	3	63
14	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	67
15	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	1	4	3	4	4	2	1	2	3	4	61
16	3	3	4	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	54
17	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	61
18	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	61
19	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	1	2	2	4	2	56
20	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	1	2	3	4	60
21	4	3	4	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
22	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	61
23	4	2	4	3	2	3	1	4	2	1	2	3	2	4	3	2	2	2	4	2	52
24	4	4	3	4	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	66
25	3	4	3	4	2	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	66
26	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	1	4	2	63
27	4	2	3	3	2	3	1	4	2	1	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	51
28	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	64
29	3	2	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	63
30	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	70
31	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	1	4	3	4	4	3	2	4	4	3	62
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	70
33	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	65
34	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	2	4	3	63
35	3	2	4	4	4	4	2	24	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	84
36	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	64
37	3	2	4	4	2	4	3	2	1	3	4	3	1	4	2	2	3	2	4	4	57
38	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2	1	3	2	61

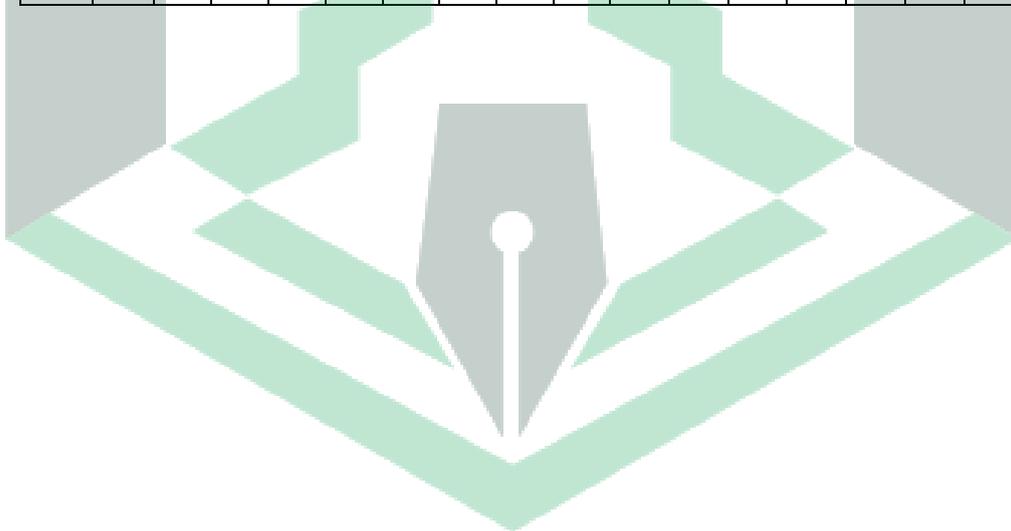
39	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	70
40	4	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	56
41	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3	2	2	2	3	2	50	
42	4	4	2	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	51
43	3	2	2	4	3	3	1	4	3	1	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	56
44	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	65
45	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	4	4	3	65
46	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	62
47	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	1	3	2	61
48	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	1	3	2	58
49	4	2	4	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	4	3	2	2	2	4	2	51
50	4	2	2	4	2	2	1	4	3	2	4	2	2	2	3	1	2	1	3	2	48
51	4	3	3	3	2	4	1	3	3	2	1	3	2	3	4	3	1	2	4	3	54
52	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	1	2	4	3	61
53	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	64
54	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	1	4	4	2	4	3	2	1	4	3	58
55	4	3	2	3	3	4	1	4	4	4	1	2	2	4	3	3	1	2	4	2	56
56	4	4	4	3	4	2	1	2	3	4	2	4	4	4	3	2	1	1	3	2	57
57	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	2	3	2	4	2	2	2	4	3	58
58	4	4	3	3	2	3	1	3	4	2	2	4	3	3	3	3	1	2	4	2	56
59	4	3	4	2	4	3	1	4	3	2	1	2	4	2	3	2	1	2	4	4	55
60	3	3	4	2	4	3	1	4	3	2	1	2	4	2	3	2	1	2	4	4	54



Lampiran 4. Hasil Angket Mutu Pendidikan (X2)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	X2
1	4	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	59
2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
3	1	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	59
4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	52
5	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	1	3	1	4	3	4	3	4	55
6	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	58
7	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	50
8	1	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	60
9	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	61
10	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	57
11	1	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	2	1	3	4	2	2	4	52
12	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	59
13	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
14	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	55
15	1	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	60
16	1	4	3	1	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	58
17	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	58
18	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	55
19	4	4	3	2	3	3	2	2	4	1	2	3	3	3	4	2	2	3	50
20	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	1	2	3	52
21	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	50
22	1	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	58
23	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	56
24	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	54
25	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	58
26	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	60
27	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	60
28	1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	59
29	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	63
30	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	56
31	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	1	1	4	2	51
32	1	3	4	3	4	3	4	1	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	46
33	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	57
34	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
35	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	2	1	4	3	4	2	1	52
36	1	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	59
37	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	56
38	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	60
39	4	1	2	1	3	2	2	4	4	2	3	4	1	3	2	3	2	3	46

40	2	3	1	3	3	1	2	4	2	2	2	2	4	4	3	1	2	3	44
41	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	58
42	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	50
43	1	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	59
44	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	50
45	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	56
46	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	54
47	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	53
48	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	57
49	4	4	3	2	4	4	4	1	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	53
50	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	55
51	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	49
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	54
53	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	61
54	2	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	58
55	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	4	53
56	3	2	1	3	4	3	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	50
57	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	1	3	4	3	2	4	49
58	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	50
59	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	57
60	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	51



Lampiran 5. Distribusi Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68458	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99600	2.38330	2.65122	3.21630
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37920	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37575	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 6. Surat Keterangan Izin Meneliti





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpom : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 1278/IP/D/PMPTSP/X/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2018 tentang Penetapan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merupakan Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Partisan dan Nonperizinan Yang Merupakan Urusan Pemerintah Yang Di berikan Pampahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NURUL FANI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Perum. Regency Rattulangi Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0206 0072

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PADA SMP / MTS DI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: SMP / MTS DI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 25 Oktober 2022 s.d. 25 November 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 26 Oktober 2022
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangreh - Panata Tk.1
 NIP. 19830414 200701 1 005

Tembusan:

1. Kepala Badan Kepegawaian Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Danlin 1401 SMD
4. Kamptus Palopo
5. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO
 Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balanda Palopo ☎ (0471) 22921



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/159/SMPN.8/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NURUL FANI
 Tempat / Tgl Lahir : Balo-Balo, 7 April 2000
 NIM : 18 0206 0072
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Pwrumahan Regency

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo pada tanggal 25 Oktober S.D 25 November 2022, untuk kepentingan penulisan Skripsi dengan judul **"PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PADA SMP/MTS DI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO"**.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 Desember 2022



H. SEPTI HADIJAH, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19700101 199702 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 YAYASAN PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN PALOPO
MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP DATOK SULAIMAN PALOPO
 Jl. Dr. Ratulangi No. 16 (Komp. PMDS Putra) Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Sulsel Telp.0471-21476



SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR:346/PST_DS/PLP/MTs/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sudarwin, S.Kom.I
 NIP. : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Jl. DR. Ratulangi No. 16 Komp. PMDS
 Putra Palopo

Menerangkan bahwa :

Nama : **NURUL FANI**
 NIM : 18 0206 0072
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jurusan : TARBIYAH

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian sehubungan dengan judul Skripsi : **"PENGARUH MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PADA SMP/MTS DI KECAMATAN BARA KOTA PALOPO"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 November 2022

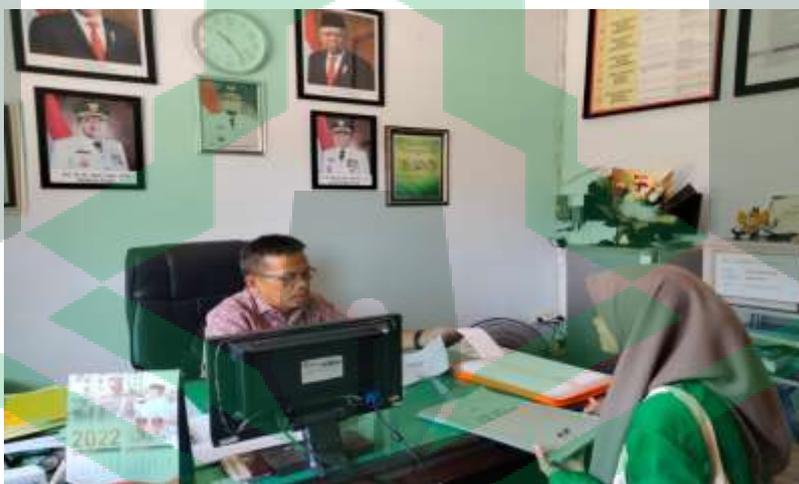
Kepala MTs-SA Datok Sulaiman Palopo



Sudarwin, S.Kom.I

Lampiran 8. Dokumentasi

Pertemuan Kepala Sekolah Dalam Permohonan Izin



Pengisian Angket Penelitian Oleh Guru



Pengumpulan Data Penelitian





*Lampiran 9. Riwayat Hidup***RIWAYAT HIDUP**

Nurul Fani , lahir di Balo-Balo pada tanggal 07 April 2000. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Amirudin dan ibu Neneng. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Opu Pokko Kel. Balo-Balo Kec. Belopa Kab. Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 27 Padang-Padang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di Mts. Negeri 1 Luwu dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Luwu mengambil jurusan IPA. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis: *faninurul742@gmail.com*

